

**PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN DAN PENDAPATAN
MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MEMBAYAR ZAKAT MAL DI
DESA SIKAPAS MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Oleh :

ANTIKA FITRI

NIM. 0501171015

Program Studi :

EKONOMI ISLAM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022 M/1443 H

**PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN DAN PENDAPATAN
MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MEMBAYAR ZAKAT MAL DI
DESA SIKAPAS MANDAILING NATAL**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas

Dan Memenuhi Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

ANTIKA FITRI

NIM. 0501171015

Program Studi

EKONOMI ISLAM



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

2022 M/1443 H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Antika Fitri

NIM : 0501171015

Tempat, tanggal lahir : Sikapas, 29 Januari 1999

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Kos Pondok Putri Tuamang Indah. Jl Tuamang No. 228

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MEMBAYAR ZAKAT MAL DI DESA SIKAPAS MANDAILING NATAL”** benar bahwa karya asli saya. Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Antika Fitri
NIM. 0501171015

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN DAN PENDAPATAN
MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MEMBAYAR ZAKAT MAL DI
DESA SIKAPAS MANDAILING NATAL**

Oleh

ANTIKA FITRI

NIM. 0501171015

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 27 Mei 2022

Pembimbing I



Dr. Sri Sudiarti, M.A

NIP. 19591112199032002

Pembimbing II



Nurul Jannah, M.E

NIP. 199202172019032018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Imsar, M.Si

NIDN : 2003038701

Skripsi berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal di Desa Sikapas Mandailing Natal” an. Antika Fitri, NIM 0501171015 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 07 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 07 Juli 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam
UINSU

Ketua,


(Imsar, M.Si)

NIDN. 2003038701

Sekretaris,


(Rhmat Daim Harahap, M.Ak)

NIDN. 0126099001

Anggota

1. (Dr. Sri Sudiarti, M.A)

NIDN. 2012115903

2. (Nurul Jannah, M.E)

NIDN. 2117029201

3. (Dr. Andri Soemitra, M.A)

NIDN.2007057602

4. (Juliana Nasution, M.E)

NIDN. 2020079202

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN-SU Medan

(Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag)

NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Antika Fitri, 2022 dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal di DESA Sikapas Mandailing Natal**” di bawah bimbingan pembimbing skripsi I Ibu Dr. Sri Sudiarti, MA, dan pembimbing II Ibu Nurul Jannah, ME.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis adakah pengaruh pengetahuan, kesadaran dan pendapatan terhadap perilaku masyarakat dalam membayar zakat mal di Desa Sikapas Mandailing Natal. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kejanggalan pada praktek pembayaran zakat mal di Desa Sikapas Mandailing Natal salah satu kejanggalan tersebut adalah pada saat pembayaran zakat mal *muzakki* tidak menyebutkan dengan jelas besar *nishab* harta berdasarkan sumber harta yang dimiliki kepada *mustahiq* zakat. Metode penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan dengan teknik perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dengan metode *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menyebarkannya secara langsung. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal, kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal, dan variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat mal. Persentase pengaruh variabel pengetahuan, kesadaran dan pendapatan terhadap perilaku masyarakat dalam membayar zakat mal secara bersama-sama sebesar 72%.

Kata Kunci : Perilaku Membayar Zakat Mal, Pengetahuan, Kesadaran, Pendapatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta keridhaan-Nya sehingga penulis diberikan kemampuan, baik secara fisik maupun psikis untuk menyelesaikan penulisan ilmiah Skripsi S1 yang berjudul : **“Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapat Masyarakat terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal di Desa Sikapas Mandailing Natal”** dengan sebaik-baiknya. Serta Shalawat dan Salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi manusia sepanjang Zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, pertama sekali penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Ayahanda tercinta Alm. Amsar Nasution, Ayah sambung tercinta Hendra Wibowo dan Ibunda tersayang Arlina Pulungan yang telah merawat hingga dewasa, mendidik, dan menyekolahkan serta tiada henti memberikan cinta serta doa tulus yang tiada henti diucapkan, dan juga memberikan kasih sayang yang luar biasa besarnya kepada saya. Abang kakak penulis Albara Nasution dan Arfina Nasution selanjutnya adik penulis Ardila Nasution, Aldes Syaputra Nasution, Abel Agusti Nasution dan Apray Wibowo serta keluarga yang telah banyak memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proses perkuliahan dengan baik. Selanjutnya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Marliyah, M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
4. Bapak Imsar, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Muhammad Ramadhan, M.A sebagai Pembimbing Akademik Penulis.
6. Ibu Dr. Sri Sudiarti, M.A, Ibu Nurul Jannah, M.E sebagai dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memudahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.

7. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah memberikan dedikasinya kepada penulis sehingga penulis memperoleh banyak ilmu pengetahuan, pengalaman selama menjadi mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan.
8. Kakek dan Nenek Penulis yang sudah menjadi orang tua kedua bagi penulis : Maharuddin S.pd dan Mizarni S.sos.
9. Sahabat perjuangan selama perkuliahan yang telah memberikan warna, cerita di masa kuliah dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi (Widya Pangestika, Yulianti, Orra Venta Rahmadani, Nur Hayati).
10. Keluarga Ekonomi Islam E 2017 yang telah berjuang bersama-sama dan memberikan dan memberikan warna berbeda selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI PT UINSU) yang telah banyak memberikan pelajaran yang luar biasa.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan menyadari terdapat banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna demi kesempurnaan penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, Mei 2022

Penulis,

Antika Fitri

DAFTAR ISI

PERNYATAAN

PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Perilaku.....	8
a. Pengertian Perilaku.....	8
b. Batasan Perilaku	8
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manusia..	9
2. Zakat.....	10
a. Pengertian Zakat	10
b. Dasar Hukum Zakat.....	11
c. Rukun dan Syarat Zakat.....	15
3. Zakat Mal	20

a. Pengertian Zakat Mal.....	20
b. Harta yang Wajib Dizakati, Nishab dan Haul	20
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membayar Zakat...	27
5. Pengetahuan.....	28
a. Pengertian Pengetahuan.....	28
b. Tujuan dan Manfaat Pengetahuan	28
c. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	28
d. Indikator Pengetahuan	29
6. Kesadaran	30
a. Pengertian Kesadaran	30
b. Indikator Kesadaran	31
7. Pendapatan.....	32
a. Pengertian Pendapatan	32
b. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	34
c. Indikator Pendapatan	34
B. Kajian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Penelitian	39
D. Hipotesa	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Sumber Data.....	41
D. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel.....	42

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
1. Teknik Pengumpulan Data	43
2. Instrumen Penelitian	44
F. Defenisi Operasional	45
1. Variabel Defendent (Y)	45
2. Variabel Indefendent (X).....	45
G. Teknis Analisis Data	47
1. Uji Kualitas Data	47
a. Uji Validitas	47
b. Uji Reliabilitas	47
2. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolineritas	48
c. Uji Heterokedastisitas	49
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
4. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji t (parsial)	50
b. Uji F (simultan)	50
c. Uji R ² (determinasi)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
2. Karakteristik Responden	56
3. Analisis Data	59
a. Uji Kualitas Data	59

1) Uji Validitas	59
2) Reliabilitas	61
b. Uji Asumsi Klasik.....	62
1) Uji Normalitas	62
2) Uji Multikolinieritas	64
3) Uji Heterokedastisitas	65
c. Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
d. Uji Hipotesis	68
1) Uji t (parsial)	68
2) Uji F (simultan)	69
3) Uji R ² (determinasi)	70
A. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Akses Pendidikan	3
Tabel 1.3 Rata-rata Penghasilan Penduduk.....	3
Tabel 2.1 Batasan Zakat dan Besar Zakatnya	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.3 Kerangka Penelitian	39
Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor	44
Tabel 3.2 Indikator Variabel Dependent	45
Tabel 3.3 Indikator Variabel Independent	46
Tabel 4.1 Pertumbuhan Penduduk	54
Tabel 4.2 Indikator Pendidikan	54
Tabel 4.3 Kondisi Infrastruktur	55
Tabel 4.4 Responden Menurut Jenis Kelamin	56
Tabel 4.5 Responden Menurut Umur	56
Tabel 4.6 Responden Menurut Pendidikan	57
Tabel 4.7 Responden Menurut Pekerjaan	58
Tabel 4.8 Responden Menurut Penghasilan	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji t (parsial)	68
Tabel 4.15 Hasil Uji F (simultan)	69
Tabel 4.16 Hasil Uji r-square	70

DAFTAR GAMBAR

4.1 Grafik Plot Uji Normalitas	63
4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat menurut istilah adalah kadar harta tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat menurut syara'. Zakat merupakan salah satu rukun Islam, hukum melaksananya adalah *fardhu 'ain* atas tiap-tiap orang yang sudah cukup syarat untuk melakukannya. Zakat mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriyah.¹

Zakat merupakan manifestasi dari kegotong royongan antara para hartawan dengan fakir miskin. Pengeluaran zakat merupakan perlindungan untuk masyarakat dari bencana kemasyarakatan, seperti kemiskinan dan kelemahan fisik maupun mental. Masyarakat yang terpelihara dari bencana-bencana tersebut menjadi masyarakat yang hidup, subur dan berkembang.² Intelektual muslim tidak hanya memberikan peringatan dan dorongan terhadap umat untuk patuh terhadap kewajiban zakat, namun juga secara pribadi memiliki perilaku taat terhadap ketentuan ajaran Islam.³

Pelaksanaan zakat mal memiliki syarat dan rukun yang wajib dipenuhi oleh umat Islam, *mustahiq* dan *muzakki* zakat mal adalah orang-orang istimewa yaitu hanya beberapa orang tertentu yang diwajibkan sebagai objek dalam pelaksanaan zakat mal ini dengan tujuan agar fungsi dan hikmah pelaksanaan zakat mal dapat terpenuhi. Praktek zakat mal dalam Islam adalah kewajiban *mustahiq* kepada seorang *muzakki* sesuai rukun dan syarat yang sudah diatur dalam syariat Islam.

Perilaku adalah tindakan, perbuatan dan perkataan seorang individu, organisme atau sistem terhadap lingkungan sekitarnya maupun dirinya sendiri yang

¹ Sulaiaman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 192

² Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2020), h. 7

³ Muhammad Arfan, Abd. Latip, Iskandar Muda, dkk, *Bagaimana Kepatuhan Membayar Zakat?*, (Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 2022), No. 1, Vol. 4h. 21

sifatnya dapat diamati dan digambarkan.⁴ Perilaku membayar zakat adalah cara *muzakki* dalam menunaikan wajib zakat yang tertanam dalam diri pribadi seseorang untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim yang taat. Intelektual muslim tidak hanya memberikan peringatan dan dorongan terhadap umat Islam untuk taat membayar zakat, namun juga secara pribadi memiliki perilaku taat terhadap ketentuan ajaran Islam.⁵ Mengenai perilaku membayar zakat bukan hanya perilaku dalam memilih cara membayar zakat, bisa dibayarkan secara langsung pada *mustahiq* atau dibayarkan pada lembaga amil zakat. Perilaku dalam membayar zakat juga dipengaruhi oleh pribadi *muzakki* itu sendiri, termasuk diantaranya tingkat pemahaman, tingkat kesadaran dan pendapatan seorang *muzakki*.

Pengetahuan, kesadaran dan pendapatan mempengaruhi perilaku *muzakki* dalam membayar zakat mal. Ketiga faktor ini akan berkaitan erat dengan faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku seseorang dan didorong faktor sosial untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Dan ditambah dengan keadaan ekonomi yang sangat bagus dengan pendapatan yang tinggi akan mengendalikan perilaku untuk mengambil tindakan dalam melakukan hak dan kewajibannya.

Praktek zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal masih sangat memprihatinkan baik dilihat dari pengetahuan, kesadaran dan pendapatan *muzakki*. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan di desa Sikapas sebagai berikut :

Tabel 1.1

⁴ Gamsir Bacmid, Ubud Salim, Armanu dan Djumahir, *Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal : Studi fenomenologi pengalaman muzakki di Kota Kendari*, (jurnal Aplikasi Managemen, 2012), No. 2, Vol. 10, h. 428

⁵ Muhammad Arfan, Abd. Latip, Iskandar Muda, dkk, "*Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam : Bagaimana Kepatuhan Membayar Zakat?*", h. 21

Indikator akses pendidikan

No	Uraian	SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P
1.	Angka putus sekolah	-	-	-	-	-	-
2.	Angka melanjutkan sekolah	70%	75%	80%	85%	90%	95%

Sumber data : Profil Desa Sikapas Mandailing Natal Tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak adanya anak yang putus sekolah. Meskipun masih banyak penduduk di desa ini yang hanya menamatkan pendidikan di tingkat SD, dan anak yang melanjutkan sekolah ke tingkat selanjutnya semakin lama semakin meningkat.

Tabel 1.2

Daftar Rata-rata Penghasilan Penduduk

No.	Pekerjaan	Rata-rata Penghasilan/Bulan
1.	Pedagang	± Rp. 7.000.000
2.	Petani	± Rp. 10.000.000
3.	Penjahit	± Rp. 8.000.000
4.	Pengusaha	± Rp. 11.000.000
5.	Peternak	± Rp. 10.000.000
6.	Perajin	± Rp. 7.000.000
7.	PNS	± Rp. 8.000.000
8.	Nelayan	± Rp. 7.000.000
9.	Karyawan	± Rp. 7.000.000
8.	Guru	± Rp. 7.000.000

Sumber data : Profil Desa Sikapas Mandailing Natal Tahun 2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat berdasarkan pekerjaan dan rata-rata penghasilan masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa masyarakat sudah diwajibkan untuk membayar zakat mal, dengan tujuan untuk mensucikan harta yang

dimiliki dan diharapkan dapat menjadi terobosan dalam pengentasan kemiskinan khususnya di desa Sikapas Mandailing Natal itu sendiri.

Praktek yang terjadi di desa ini adalah, masyarakat yang sudah memenuhi syarat untuk membayar zakat mal beberapa sudah melakukan kewajibannya. Cara pelaksanaan pembayaran zakat di desa ini langsung dibayarkan kepada *muzakki* dan pada Imam Mesjid karena lembaga khusus yang menangani belum ada, sedangkan lembaga terdekat yang tersedia sangat jauh dari desa. Sistemnya adalah *mustahiq* memberikan zakat harta yang dimiliki langsung kepada *muzakki* namun tidak menjelaskan secara rinci sumber, nishab dan kadar dari harta yang dizakatkan.

Kejanggalan yang terjadi berdasarkan praktek membayar zakat mal yang dilakukan oleh masyarakat desa Sikapas Mandailing Natal yaitu, pertama pengetahuan *muzakki* tentang aturan zakat mal masih sangat minim. Realita yang terjadi di desa ini yaitu *mustahiq* tidak menyebutkan kepada *muzakki* dengan jelas besar nishab harta berdasarkan usaha yang dimiliki pada saat membayar zakat mal, sehingga ada kemungkinan praktek yang dilakukan tidak sesuai dengan yang disyariatkan. Kedua, *muzakki* yang memiliki usaha sebagai petani tidak membayarkan zakat dari hasil panen yang sudah mencapai nishab dan haul pada saat memperoleh hasil panen. Yang ketiga, karna kurangnya pengetahuan dan minimnya kesadaran tentang kewajiban zakat mal masih banyak *muzakki* yang belum mengeluarkan zakat dari harta yang dimilikinya.

Kesalahan yang terjadi pada saat praktek seperti penjelasan diatas disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan *muzakki* tentang perilaku membayar zakat mal. Kesadaran itu penting, karena dengan kesadaran seorang *muzakki* akan memandang zakat mal sebagai kewajiban seorang muslim dan salah satu rukun agama Islam. Salah satu penyebab kurangnya kesadaran dalam membayar zakat mal adalah karena masyarakat di desa ini masih banyak yang hanya mengetahui zakat fitrah saja yang wajib, sedangkan zakat mal tidak. Peneliti berpendapat demikian karena melihat masyarakat desa Sikapas masih ada yang belum sadar akan kewajiban yang terkandung dalam harta yang dimilkinya. Padahal salah satu

faktor seseorang dalam memutuskan suatu hal adalah melalui pengetahuan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan teori inferensi korespondensi yang dikembangkan oleh Jones & Davis dari teori heider (lapangan) dan teori kognitif, mengemukakan bahwa pengetahuan dan kemampuan merupakan prasyarat untuk menetapkan keputusan.⁶

Penelitian Huda dan Gofur, (2016) berdasarkan analisis *multiple regression* menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel sikap, norma subjektif, kendali perilaku, penghasilan, pendidikan dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel intensi (keputusan) *muzakki*.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terdapat pada desa Sikapas Mandailing Natal mengenai kewajiban dalam membayar zakat mal dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal Di Desa Sikapas Mandailing Natal.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebanyakan *muzakki* membayar zakat mal dengan cara menyisihkan sebagian dari harta yang dimilikinya dan langsung memberikannya kepada *mustahiq* tanpa memperdulikan nishab dari jenis harta tersebut.
2. *Muzakki* tidak menyampaikan dengan jelas kepada pihak *mustahiq* tentang sumber harta yang dizakatinya. Proses ini jadi sering disamakan dengan sedekah.

⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 178

⁷ Nurul Huda & Abdul Ghofur, *Analisis Intensi Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi*, (Jurnal, Vol. IV, No. 2, 2012), h. 236

3. Sumber harta yang didapatkan dari hasil panen juga dibayarkan setiap tahun, karena kurangnya pemahaman *muzakki* tentang perilaku membayar zakat mal.
4. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat agar membayar zakat mal baik secara langsung pada *mustahiq* maupun pada lembaga pengelola zakat yang ada pada kabupaten terdekat.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini dan menghindari adanya kesalahpahaman serta sebagai tindakan efisiensi waktu dan biaya maka penulis memberi batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan dengan memfokuskan pada subjek penelitian, yang jadi subjek penelitian adalah masyarakat muslim di Desa Sikapas yang belum membayarkan zakat mal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan mempengaruhi perilaku *muzakki* dalam membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal?
2. Apakah kesadaran mempengaruhi perilaku *muzakki* dalam membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal?
3. Apakah pendapatan mempengaruhi perilaku *muzakki* dalam membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal?
4. Apakah pengetahuan, kesadaran dan pendapatan mempengaruhi perilaku *muzakki* dalam membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku *muzakki* dalam membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui apakah kesadaran berpengaruh secara parsial terhadap perilaku *muzakki* dalam membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku *muzakki* dalam membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan, kesadaran dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku *muzakki* dalam membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan, khususnya dalam kajian fiqh muamalah tentang zakat mal.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat desa Sikapas, khususnya tentang perilaku membayar zakat mal.
3. Secara metodologis, dapat menjadi kajian bagi peneliti selanjutnya utamanya bagi yang meneliti pada hal yang sama dan sesuai dengan kebutuhan praktis maupun teoritis dalam hal perilaku membayar zakat mal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Perilaku

a. Pengertian Perilaku

Umumnya manusia merupakan makhluk sosial, yaitu manusia tidak dapat hidup sendiri yang akan membutuhkan pertolongan dari makhluk lainnya. Hal tersebut didapatkan dari perilaku individu. Dalam buku Wardah (2016) yang berjudul *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*, disebutkan beberapa pengertian perilaku menurut para ahli diantaranya :

- 1) Menurut Gibson, sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang.
- 2) Leonard F. Polhaupessy berpendapat bahwa perilaku merupakan kegiatan yang dapat dilihat dengan alat indera.
- 3) Menurut Soekidjo, aktivitas makhluk hidup yang saling berkaitan.
- 4) Departemen Pendidikan Nasional berpendapat bahwa perilaku adalah tanggapan seseorang terhadap suatu kejadian.
- 5) Skinner menyatakan bahwa perilaku adalah respon seseorang terhadap rangsangan dari luar.¹

b. Batasan Perilaku Manusia

Bloom membedakan perilaku dalam tiga domain perilaku yaitu kognitif, efektif dan psikomotor. Ada tiga ranah perilaku, diantaranya :

- 1) pengetahuan (*knowledge*)
merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan sendiri memiliki arti hasil dari mengetahui yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap satu objek tertentu.
- 2) Sikap (*attitude*)

¹ Saradian Rahmaesya, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi*, (Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), Skripsi, h. 7-8

Sikap merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku atau bisa diartikan sebagai reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

3) Tindakan (*practice*)

Merupakan berbagai kecenderungan untuk bertindak dari segi praktek. Sikap belum tentu terwujud dalam bentuk tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi tindakan, diperlukan suatu kondisi yang memungkinkan, seperti fasilitas dan sarana prasarana.²

c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manusia

Secara garis besar ada dua faktor, yaitu :

1) Faktor Biologis

Menurut Wilson, perilaku sosial dibimbing oleh aturan-aturan yang sudah diprogram secara genetis dalam jiwa manusia. Pengaruh biologis terhadap perilaku manusia tampak pada dua hal, diantaranya :

- a) Adanya perilaku tertentu yang merupakan bawaan manusia, dan bukan pengaruh lingkungan atau situasi yang lebih akrab dengan sebutan *instink*.
- b) Adanya dorongan motif biologis, seperti kebutuhan untuk memelihara kelangsungan hidup dengan menghindari sakit dan bahaya.

2) Faktor Sosiopsikologis

Dari proses sosial, manusia memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya. Karakteristik tersebut diklasifikasikan kedalam tiga komponen, yaitu :

- a) Komponen efektif atau aspek emosional yang memiliki kaitan erat pada proses sosial.
- b) Komponen kognitif yakni aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia.

² Gamsir Bacmid, Ubud Salim, Armanu dan Djumahir, *Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal : Studi fenomenologi pengalaman muzakki di Kota Kendari*, h. 8

- c) Komponen konatif adalah aspek volisional, yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemampuan bertindak.

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa (*lughah*), mempunyai arti: *nama* berarti kesuburan, tambah besar, *thaharah* berarti kesucian, *barakah* berarti keberkatan dan berarti juga *tazkiyah* atau *tathir* yang artinya mensucikan.³ Sedangkan zakat menurut istilah agama Islam adalah kadar harta tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.⁴ Secara syara' zakat adalah pemberian suatu yang wajib diberikan dari sekumpulan harta tertentu, menurut sikap-sikap dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya.⁵

Harta yang dikeluarkan untuk zakat disebut *zakat*, karena zakat mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa, dan menyuburkan harta atau membanyakkan pahala yang akan diperoleh mereka yang mengeluarkannya. Harta yang dizakati juga akan tumbuh, secara teologis orang yang mendermakan hartanya akan tumbuh dengan dilipat gandakan oleh Allah SWT.⁶ Karena zakat menunjukkan kepada kebenaran iman, maka disebut *shadaqah* yang membuktikan kebenaran kepercayaan, kebenaran tunduk dan patuh, serta taat mengikuti apa yang diperintahkan. Demikian juga, karena zakat mensucikan pekerti masyarakat dari dengki dan dendam.

Defenisi zakat menurut empat mazhab, yaitu :

³ Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: The Book, 1983), h. 229

⁴ Sulaiaman Rasjid, *Fiqh Islam*, h. 192

⁵ Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqh*, h. 229

⁶ Rijal Allamah, Sri Sudiarti dan Julfan Syaputra, *Peran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Waqaf dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat*, (Jurnal Ekonomi Islam, 2021), Vol. 2, No. 1 h. 38

Menurut Mazhab Maliki zakat adalah mengeluarkan sebagian yang tertentu dari harta yang tertentu pula yang sudah mencapai nishab kepada orang yang berhak menerimanya, manakala kepemilikan itu penuh dan sudah mencapai haul selain barang tambang dan pertanian. Menurut Mazhab Hanafi zakat adalah menjadikan kadar tertentu dari harta tertentu pula sebagai hak milik yang sudah ditentukan oleh pembuat syariat semata-mata karena Allah SWT. Menurut Mazhab Syafi'i, zakat merupakan nama untuk kadar yang dikeluarkan dari harta atau benda dengan cara-cara tertentu. Sedangkan Mazhab Hambali berpendapat bahwa zakat adalah hak yang wajib dikeluarkan dari harta yang khusus untuk golongan tertentu dalam waktu tertentu pula.⁷

Menurut peneliti zakat adalah menyisihkan sebagian harta yang dimiliki yang sudah cukup nishab dan haul dan memberikannya kepada *mustahiq* zakat.

b. Dasar Hukum Zakat

Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menyebutkan ayat yang berhubungan dengan diwajibkannya untuk membayar zakat, antaranya sebagai berikut:

1) Al-Quran

Surah Al Baqarah, (QS. 2: 43)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya: Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.⁸

Surah Al-Bayyinah, (QS. 98: 5)

⁷ Syaikh Al-Allamah Muhammad, *Fiqh Empat Mazhab: Zakat*, (Bandung: Hasyimi, 2017), h. 119

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Cv Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2004), h. 4

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ

Artinya: Tidak diperintahkan mereka melainkan menyembah kepada Allah, sambil mengikhlaskan ibadah dan taat kepada-Nya serta berlaku condong kepada ibadah itu dan mendirikan shalat dan memberikan zakat, dan demikian itulah agama yang lurus (benar).⁹

2) Al-Hadits

Diantara hadits Rasul saw. yang menjelaskan perintah Allah tentang zakat adalah :

Dari Ibnu ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ،
وَأِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya: “Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa tidak ada ilah (sesembahan) yang berhak disembah melankan Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya. Menegakkan sholat; menunaikan zakat; menunaikan haji; dan berpuasa di bulan Ramadhan.”

Nabi SAW bersabda ketika memerintahkan pada Mu’adz yang ingin berdakwah ke Yaman,

فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي
أَمْوَالِهِمْ ، تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

⁹ Ibid, h. 598

Artinya: “Jika mereka telah mentaati engkau (untuk mentauhidkan Allah dan menunaikan Sholat), maka ajarilah mereka sedekah (zakat) yang diwajibkan atas mereka dimana Zakat tersebut diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan kemudian disebar kembali oleh orang miskin diantara mereka.”¹⁰

Hadits tentang pengambilan zakat adalah:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (تُوخِّدُ صَدَقَاتُ الْمُسْلِمِينَ عَلَى مِيَاهِهِمْ) رَوَاهُ أَحْمَدُ

Artinya: ”Dari Amar Ibnu Syu’aib dari ayahnya, dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda: Zakat kaum muslimin diambil di tempat-tempat sumber air mereka”.¹¹

3) Ijma’

Menurut Syafi’i dan Hambali, jika seseorang memiliki barang yang mencapai nishab maka ia harus mengeluarkan zakatnya. Kalau pada pertengahan tahun barang itu dijual atau ditukarkan dengan sesuatu yang lain maka gugurlah hitungan haulnya. Sedangkan Hanafi berpendapat, tidak gugur hitungan haul jika barang yang ditukar tersebut berupa emas dan perak. Namun jika barang yang ditukar itu berupa binatang ternak maka gugurlah haulnya. Sementara Maliki berpendapat: jika barang itu ditukar dengan sesuatu yang sejenisnya, maka hitungan haulnya tidak terputus.

¹⁰ Muhammad Ali Asy-Syafi’i, *Ringkasan Hadits Bukhori*, (Jakarta: CM. Grafika, 2019), h.

¹¹ Ibid, h. 78

Namun jika barang itu tidak sejenis, dalam hal ini ada dua riwayat. Pertama, terputus hitungan haulnya. Kedua, tidak terputus.¹²

4) Hukum Zakat Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011

Dalam pasal 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 telah diatur tentang pengelolaan zakat di Indonesia, sebagai berikut:

- a) Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian, dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- b) Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.
- c) Infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.
- d) Sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.
- e) Muzakki adalah seorang muslim atau badan uasaha yang berkewajiban menunaikan zakat.
- f) Mustahiq adalah orang yang berhak menerima zakat.
- g) Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- h) Unit Pengumpulan Zakat yang selanjutnya disingkat UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.
- i) Setiap orang adalah perseorangan atau badan hukum.

¹² Syaikh Al-'Allamah Muhammad Bin 'Abdurrahman Ad-Dimasyqi, *Fiqh Empat Mazhab*, h. 119

- j) Hak Amil adalah bagian tertentu dari zakat yang dapat dimanfaatkan untuk biaya operasional dalam pengelolaan zakat sesuai syariat Islam.
- k) Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

c. Rukun dan Syarat Zakat

1) Rukun zakat

Rukun zakat adalah mengeluarkan sebagian dari nishab (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan langsung diberikan pada yang wajib menerimanya atau kepada wakilnya, yakni imam atau orang yang bertugas untuk memungut zakat. Adapun yang termasuk rukun zakat adalah :

- a) Melepaskan kepemilikan terhadap harta zakat.
 - b) Penyerahan sebagian harta dari orang yang mempunyai harta kepada orang yang berkewajiban mengurus zakat.
 - c) Penyerahan Amil Zakat kepada *muzakki*.¹³
- 2) Syarat bagi orang yang mengeluarkan zakat adalah sebagai berikut :

a) Muslim

Orang yang tidak memeluk agama islam tidak diwajibkan atas zakat. Sedangkan bagi orang yang murtad beberapa ahli berbeda pendapat, pertama menurut Imam Syafi'i orang yang murtad tetap diwajibkan membayar zakat hartanya sebelum dia berpindah agama, sedangkan menurut Imam Hanafi seorang murtad tidak dibebankan zakat atas dirinya dan harta yang dimilikinya karena tindakan yang dilakukannya sudah menggugurkan kewajibannya.

b) Merdeka

¹³ Ritwanto, *Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian :Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan*, (Riau: Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin, 2021), Skripsi, h. 20

Seorang budak tidak dibebankan zakat padanya, karena seorang budak tidak memiliki apapun, semua yang ada padanya adalah milik tuannya.

c) Baligh dan Berakal

Orang gila dan anak kecil tidak diwajibkan untuk membayar zakat hartanya, karena kedua tidak dikenakan khitab perintah. Anak-anak yang belum baligh namun kewajiban zakat hartanya dibebankan kepada orang yang mengurus hartanya itu.¹⁴

3) Syarat kekayaan yang wajib zakat adalah :

a) Milik penuh

Artinya adalah bahwa harta itu sepenuhnya berada pada kekuasaan yang punya, baik pada segi pemanfaatan maupun kekuasaan dalam menikmati hasilnya dan tidak bersangkutan dalam kendali orang lain.

b) Berkembang

Harta itu dapat berkembang baik secara alami maupun bertambah dari adanya usaha ikhtiar dari sipemilik itu sendiri.

c) Cukup senishab

Harta yang dimiliki tersebut telah mencapai jumlah tertentu yang telah ditetapkan syar'i, sedangkan harta yang belum mencapai batas jumlah yang telah ditentukan maka bebas zakat.

d) Lebih dari kebutuhan biasa

Harta yang dipunyai seseorang harus sudah melebihi kebutuhan pokok atau harta diluar dari pengeluaran diri dan keluarga untuk hidup secara wajar sebagai manusia umumnya. Kebutuhan umum yang dasar seperti makan, minum, pakaian, perumahan, alat-alat untuk ilmu pengetahuan, keterampilan serta alat-alat kerja lainnya.

e) Bebas dari hutang

¹⁴ Wahbah, Al-Zuhayly, Zakat Kajian sebagai Mahzab, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008), h. 18

f) Berlalu setahun¹⁵

4) Orang yang berhak menerima zakat

Orang-orang yang wajib menerima zakat telah diatur dalam Al-Quran surah At-Taubah, (QS. 9: 60) di bawah ini:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui dan Maha bijaksana.¹⁶

Ayat ini menjelaskan tentang orang-orang yang wajib menerima zakat hanyalah delapan *ashnaf*, dan itu tidak boleh ditambah maupun dikurangi ataupun membuat hukum baru yang menyatakan dapat menerima zakat. Yang dimaksud dengan masing-masing *ashnaf* yang delapan itu adalah :

- a) Fakir adalah orang yang mempunyai harta namun hartanya tidak menyanggupi untuk memenuhi kebutuhan hidup selama satu tahun, atau seseorang yang memiliki penghasilan tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk hidup selama satu tahun, maka orang tersebut sudah wajib diberi zakat sebanyak kadar yang mencukupi kebutuhannya.
- b) Miskin adalah orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan. Apabila kita bandingkan kehidupan kehidupan

¹⁵ Yusuf Qadawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafar Zakat Berdasarkan Qur'an dan Haduts*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2011), h. 125-166

¹⁶ Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al- Quran Dan Terjemahnya*, h. 196

orang fakir dengan orang miskin, maka keadaannya lebih melarat orang fakir.

- c) Amil merupakan sekelompok orang yang bertindak untuk mengerjakan tugas dalam pengumpulan dan membagikan zakat, yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, penjagaan, pencatatan dan penyaluran zakat.
- d) Muallaf adalah nama untuk seseorang yang belum memeluk agama islam namun mempunyai kesempatan untuk masuk ke agama islam atau disebut dengan orang yang baru memeluk agama islam.
- e) Riqab adalah salah satu orang yang wajib diberi zakat dengan catatan khusus yaitu memerdekakan budak, atau mereka yang dijanjikan oleh tuannya agar dimerdekakan.
- f) Gharim adalah orang yang sudah mempunyai utang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, utang tersebut dikarenakan satu keadaan yang tidak diduga seperti: utang karena rumahnya terbakar, utang karena hartanya terseret banjir dan sejenisnya.
- g) Sabilillah, orang-orang yang melakukan perjalanan peperangan membela agama Allah SWT (*jihad*) yang tidak mendapatkan harta dari yang dilakukan tersebut.
- h) Ibnu sabil yaitu orang yang dalam perjalanan orang asing yang tidak mempunyai biaya untuk pulang ke tempat asalnya, atau orang yang mengalami kesulitan dalam perjalanan.¹⁷

5) Tujuan dan Hikmah zakat

Zakat merupakan ibadah yang terkandung dalam harta yang kita miliki dimana akan dapat dilihat dari segi tujuan dan fungsi zakat dalam meningkatkan martabat hidup manusia dan masyarakat, zakat mempunyai tujuan yang banyak (*multi purpose*). Tujuan-tujuan itu dapat ditinjau dari berbagai aspek :

¹⁷ Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqh*, h. 260

- a) Hubungan manusia dengan Allah. Zakat sebagai sarana beribadah kepada Allah, semakin taat manusia menjalankan perintah dan meninggalkan larangan Allah maka ia akan makin dekat dengan Allah.
- b) Hubungan manusia dengan dirinya. Manusia tidak memandang harta hanya sampai pada harta adalah tujuan hidup, namun manusia melaksanakan tugas hidupnya dengan membantu manusia lain yang membutuhkan harta benda.
- c) Hubungan manusia dengan manusia lain. Pada hubungan masyarakat terdapat golongan kaya dan golongan miskin, zakat dapat berperan dalam mengecilkan jurang perbedaan ekonomi dengan cara sebagian harta orang kaya akan mengalir membantu dan menumbuhkan kehidupan orang miskin, sehingga golongan miskin sehingga golongan miskin dapat diperbaiki keadaan ekonominya.
- d) Hubungan manusia dengan harta benda. Islam mengajarkan kepada manusia bahwa harta kekayaan itu bukan milik mutlak dari orang yang memilikinya, tapi merupakan amanat Allah yang titipkan kepada manusia untuk diambil manfaatnya untuk kepentingan sosial.¹⁸

Hikmah zakat sangat penting dan banyak, baik terhadap si kaya, si miskin, maupun terhadap masyarakat umum. Diantaranya adalah :

- a) Menolong orang yang lemah dan susah agar dia dapat menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan terhadap makhluk Allah.
- b) Membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela, serta memdidik diri agar bersifat mulia dan pemurah dengan membiasakan membayarkan amanat kepada orang yang berhak.
- c) Sebagai ucapan syukur dan terimakasih atas nikmat kekayaan yang diberikam kepadanya.
- d) Guna menjaga kejahatan yang akan timbul dari si miskin.

¹⁸ Ibid, h. 233-240

- e) Untuk mendekatkan hubungan kasih sayang antara si miskin dengan si kaya.¹⁹

3. Zakat Mal

a. Pengertian Zakat Mal

Secara *etimologi* zakat mal berasal dari kata *tazkiah* yaitu mensucikan harta benda, sedangkan secara *terminologi* zakat mal adalah zakat harta yang dibebankan kepada seseorang karena harta yang dimiliki telah mencapai batas seseorang untuk mengeluarkan zakat.²⁰ Hukum dari mengeluarkan zakat mal ini adalah fardhu 'ain, sesuai dengan firman Allah SWT yang mewajibkan zakat mal terdapat dalam Al- Quran surah At-Taubah (QS. 9: 103) :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.²¹

Peneliti berpendapat bahwa zakat mal adalah memberikan suatu bagian dari harta yang sudah sampai nishab dan haulnya kepada orang fakir dan lain-lainnya, tanpa ada halangan syar'i yang melarang kita melakukannya.

b. Harta Yang Wajib Dizakati, Nishab dan Waktunya

1) Zakat Binatang Ternak

Binatang-binatang ternak itu semuanya diciptakan Allah untuk memenuhi kepentingan manusia, antara lain untuk ditunggangnya sebagai

¹⁹ Sulaيمان Rasjid, *Fiqh Islam*, h. 217

²⁰ Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqh*, h. 229

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Quran Dan Terjemahnya*, h. 203

kendaraan, dimakan dagingnya, diminum susunya dan diambil bulu dan kulitnya. Oleh karena itu pantaslah Allah meminta para pemilik binatang itu bersyukur atas nikmat yang telah dianugerahkanNya kepada mereka.

Realisasi konkrit dari syukur tersebut sesuai dengan tuntunan Quran dan Hadits Nabi adalah zakat beserta batasan, nishab dan besar yang wajib dikeluarkan setiap tahun kepada mereka yang wajib berzakat serta ancaman siksaan di dunia dan azab di akhirat bagi orang-orang yang tidak mau berzakat.

Binatang ternak, khususnya unta merupakan harta yang paling berharga dan paling banyak gunanya bagi orang Arab. Katena itulah ditentukan berapa nishab dan besar zakat yang harus dikeluarkan. Dan banyak negara di dunia yang sumber pendapatan utamanya adalah ternak dengan jumlah jutaan ekor. Diantara negara itu misalnya Sudan, Somali, Ethiopia dan lain-lain. Jenis binatang ternak ada tiga :

a) Zakat unta

Sesuai dengan ijma' ulama dan hadits-hadits shahih yang bersumber dari Rasulullah saw. dan sahaabatnya, maka nishab unta dan besar zakatnya dari jumlah 5 sampai 120 ekor dapat dilihat:

Nishab unta	Banyak zakat yang wajib dikeluarkan
Dari - Sampai	
5 – 9	Seekor kambing
10 – 14	2 ekor kambing
15 – 19	3 ekor kambing
20 – 24	4 ekor kambing
25 – 35	Seekor anak unta betina (berumur 1 tahun lebih)
36 – 45	Seekor anak unta betina (berumur 2 tahun lebih)
46 – 60	Seekor anak unta betina (berumur 3 tahun lebih)
61 – 75	Seekor anak unta betina (berumur 4 tahun lebih)
76 – 90	2 ekor anak unta betina (berumur 2 tahun lebih)
91 - 120	2 ekor anak unta betina (berumur 3 tahun lebih)

Adapun lebih dari 120 ekor, maka pendapat yang terpakai menurut kebanyakan para ulama yang isinya adalah setiap 50 ekor unta zakatnya seekor anak unta betina (umur 3 tahun lebih) dan setiap 40 ekor, zakatnya seekor anak unta betina (umur 2 tahun lebih). Jadi dapat disimpulkan bahwa batas jumlah minimal wajib zakat unta adalah 5 ekor. Barangsiapa yang memiliki 4 ekor, maka tidaklah wajib zakat atasnya, kecuali secara sukarela.

b) Zakat sapi

Pendapat Masyur yang diambil dari mazhab empat adalah bahwa nisab sapi itu 30 ekor di bawah jumlah itu, tidak ada zakatnya.

Nisab zakat sapi adalah tabel di bawah ini :

Nisab Sapi	Banyak zakat yang wajib dikeluarkan
Mulai – Sampai	
30 – 39	Seekor anak sapi jantan atau betina (umur 1 tahun)
40 – 59	Seekor anak sapi betina (umur 2 tahun)
60 – 79	2 ekor anak sapi jantan
80 – 89	Anak sapi betina (umur 2 tahun) dan anak sapi jantan (umur 1 tahun)
90 – 99	3 ekor anak sapi jantan (umur 1 tahun)
100 – 109	Seekor anak sapi betina (umur 2 tahun) dan seekor anak sapi jantan (umur 1 tahun)
120	3 ekor anak sapi betina (umur 2 tahun) atau 3 ekor anak sapi jantan (umur 1 tahun)

c) Zakat kambing domba

Nisab	Banyak zakat yang wajib dikeluarkan
Mulai – Sampai	
1 – 39	Tidak ada zakatnya
40 – 120	1 ekor kambing
121 – 200	2 ekor kambing

201 – 399	3 ekor kambing
400 – 499	4 ekor kambing
500 – 599	5 ekor kambing

Sifat-sifat kambing yang wajib dikeluarkan zakatnya harus dilihat apakah jantan atau betina, berapa umurnya, dan bagaimana keadaan tubuhnya dilihat dari segi baik buruknya atau sebagainya.²²

2) Zakat Emas dan Perak

Menurut Malik, syafi'i dan Abu Hanafah, dan pendukungnya serta Ahmad dan sejumlah ulama fiqh, nishab emas adalah seberat 20 dinar = 200 dirham. Ulama yang menetapkan nishab emas 40 dirham bukan 40 dinar, dianalogikan dengan perak, karena perak sudah jelas ada *nash* haditsnya, yaitu 40 dirham sedangkan emas tidak ada *nash* yang jelas. Maka emas nishabnya senilai nishab perak dengan standar nilai bukan berat timbangannya.

Menurut ulama yang lain, nishab emas adalah 200 dirham dalam arti 20 dinar, dengan standar berat atau nilainya dan zakat yang dikeluarkan adalah 2,5% dengan waktu 1 tahun. Menurut Abu Hanafiah zakat emas dan perak sebesar 20% tanpa syarat masa 1 tahun dan tanpa syarat nishab. Perbedaan tersebut disebabkan apabila *rikaz* (emas dan perak hasil temuan).²³

3) Zakat Kekayaan Dagangan (Non-Mata Uang)

Yang dimaksudkan harta benda perdagangan adalah semua yang diperuntukkan untuk dijual selain uang kontan dalam berbagai jenisnya, meliputi alat-alat, barang-barang, pakaian, makanan, perhiasan, binatang, tumbuhan, tumbuhan, tanah, rumah, dan barang-barang tidak bergerak maupun bergerak lainnya. Sebagian ulama memberikan

²² Yusuf Qadawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafar Zakat Berdasarkan Qur'an dan Haduts*, h. 167

²³ Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid: Analisa Fiqh Para Mujtahid*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), 570

batasan tentang yang dimaksud dengan harta benda perdagangan, yaitu : segala sesuatu yang dibeli atau dijual untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Seseorang yang memiliki kekayaan perdagangan, masanya sudah berlalu 1 tahun, dan nilainya sudah sampai senishab pada akhir tahun itu, maka orang itu wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5%, dihitung dari modal dan keuntungan, bukan dari keuntungan saja.²⁴

4) Zakat Pertanian

Nishab biji makanan yang mengenyangkan dan buah-buahan adalah 300 sa'.

Sabda Rasulullah saw. yang artinya:

Tidak dikeluarkan zakat (hasil tanaman) yang kurang dari 5 wasaq dan tidak pula dikeluarkan zakat (perak) yang kurang dari 5 auqiyah.

Dengan perhitungan 1 wasaq = 60 sha'

5 wasaq = 5×60 sha' = 300 sha'

1 sha' = 3,1 (lihat kamus Arabic English Lexicon)

Jadi, $300 \times 3,1 = 930$ liter (satu nishab).

Besar zakatnya adalah jika yang diairi dengan air sungai atau hujan adalah 1/10 (10%). Tapi kalau diairi air kincir atau disisram dengan alat yang mengeluarkan biaya zakatnya adalah 1/20 (5%).²⁵

5) Hasil Tambang

Hasil tambang emas dan perak, apabila sampai satu nishab, wajib dikeluarkan zakatnya pada waktu itu juga dengan tidak disyaratkan sampai satu tahun, seperti pada biji-bijian dan buah-buahan. Zakatnya adalah 1/40.²⁶

6) Zakat Rikaz (Harta Terpendam)

Rikaz adalah emas atau perak yang ditanam oleh kaum Jahiliyah (sebelum Islam). Apabila kita mendapat emas atau perak yang ditanam

²⁴ Yusuf Qadawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafar Zakat Berdasarkan Qur'an dan Haduts*, h. 298

²⁵ Sulaiaman Rasjid, *Fiqh Islam*, h. 204

²⁶ Ibid, h. 205

oleh kaum Jahiliyah itu, wajib kita keluarkan zakat 20 % (1/5). Rikaz itu menjadi kepunyaan yang mendapatkannya, dan ia wajib membayar zakat apabila didapat dari tanah yang tidak dipunyai orang. Tetapi kalau didapat dari tanah yang dipunyai orang, maka perlu ditanyakan kepada semua orang yang telah memiliki tanah itu. Kalau tidak ada yang mengakuinya, maka rikaz itu kepunyaan yang membuka tanah itu.²⁷

7) Profesi

Profesi diwajibkan zakat karena melihat penghasilan mereka sangat tinggi, apabila dibandingkan dengan kekayaan hasil pertanian atau perniagaan yang hanya panen 1 kali dengan jumlah penghasilan yang masih sangat jauh dari penghasilan seorang profesi. Nishab profesi dianalogikan dengan nishab emas dan perak karena penghitungannya menggunakan nilai tukar yang digunakan.

Adapun jenis harta, batasan nishab dan besar zakatnya sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

Batasan nishab dan besar zakatnya

No	Jenis Harta	Nishab	Zakat
1.	Binatang Ternak		
	a. Unta	5 – 9 ekor	Seekor kambing
		10 – 14 ekor	2 ekor kambing
		15 – 19 ekor	3 ekor kambing
		20 – 24 ekor	4 ekor kambing
		25 – 35 ekor	Seekor anak unta betina (berumur 1 tahun lebih)
		36 – 45 ekor	Seekor anak unta betina (berumur 2 tahun lebih)

²⁷ Ibid, h. 206

		46 – 60 ekor	Seekor anak unta betina (berumur 3 tahun lebih)
		61 – 75 ekor	Seekor anak unta betina (berumur 4 tahun lebih)
		76 – 90 ekor	2 ekor anak unta betina (berumur 2 tahun lebih)
		91 – 120 ekor	2 ekor anak unta betina (berumur 3 tahun lebih)
	b. Sapi	30 – 39 ekor	Seekor anak sapi jantan atau betina (umur 1 tahun)
		40 – 59 ekor	Seekor anak sapi betina (umur 2 tahun)
		60 – 79 ekor	2 ekor anak sapi jantan
		80 – 89 ekor	Anak sapi betina (umur 2 tahun) dan anak sapi jantan (umur 1 tahun)
		90 – 99 ekor	3 ekor anak sapi jantan (umur 1 tahun)
		100 – 109 ekor	Seekor anak sapi betina (umur 2 tahun) dan seekor anak sapi jantan (umur 1 tahun)
		120 ekor	3 ekor anak sapi betina (umur 2 tahun) atau 3 ekor anak sapi jantan (umur 1 tahun)
	c. Kambing domba	1 – 39 ekor	Tidak ada zakatnya
		40 – 120 ekor	1 ekor kambing
		121 – 200 ekor	2 ekor kambing

		201 – 399 ekor	3 ekor kambing
		400 – 499 ekor	4 ekor kambing
		500 – 599 ekor	5 ekor kambing
2.	Perak	85 gram (200 dirham)	2,5 %
	Emas	Analogi 85 gram	2,5 %
3.	Dagangan	Analogi 85 gram	2,5 %
4.	Pertanian:		
	Irigasi	5 wasaq = 930 liter	5 %
	Non Irigasi	5 wasaq = 930 liter	10 %
5.	Hasil Tambang		
	Hasil Tambang dengan tanpa biaya operasional	Analogi 85 gram	20 %
	Hasil Tambang dengan biaya operasional	Analogi 85 gram	2,5 %
6.	Harta Rikaz	Analogi 85 gram	2,5 %
7.	Profesi	Analaogi 85 gr emas	2,5%

4. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membayar Zakat

Penelitian Huda dan Ghofur, berdasarkan *analisis multiple regression* menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel sikap, norma subjektif, kendali perilaku, penghasilan, pendidikan, dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel intensi *muzakki*. Peneliti selanjutnya menyimpulkan bahwa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan *muzakki* dalam membayar zakat yaitu religiusitas, pendapatan, pengetahuan dan pelayanan.²⁸

5. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

²⁸ Nurul Huda & Abdul Ghofur, *Analisis Intensi Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi*

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *knowledge is justified true* artinya adalah kepercayaan yang benar. Sedangkan secara terminologi, menurut Drs. Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran.²⁹ Dalam Surah Az-Zumar, (QS. 39: 9) yang artinya:

*(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedangkan ia takut kepada azab akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (wahai Muhammad) apakah sama orang-orang yang mengetahui dan orang-orang yang tidak mengetahui.*³⁰

b. Tujuan dan Manfaat Pengetahuan

Tujuan dan manfaat pengetahuan zakat yaitu, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat adalah cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban zakat. Jika selama sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitannya dengan persoalan sosial dan ekonomi, maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan menurut yang dimiliki oleh seseorang, yaitu:

1) Pengalaman

²⁹ Linda Safitri Rismantari, *Pengaruh Faktor Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat Melalui BAZNAS Kota Kediri*, Skripsi, 2020, h. 7

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, h. 459

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

2) Keyakinan

Keyakinan diperoleh karena turun-temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Keyakinan biasanya mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik yang bersifat positif ataupun yang bersifat negatif.

3) Fasilitas

Fasilitas sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misal radio, tv, majalah dan lainnya.

4) Kebudayaan

Kebudayaan setempat dan kebiasaan di dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi dan sikap seseorang terhadap sesuatu.³¹

d. Indikator Pengetahuan

Beberapa indikator untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terkait dengan berzakat, antara lain:

1) Tahu dan tidak tahu tentang zakat

Suprayogi mengungkapkan nilai perbuatan seseorang yang ditentukan dengan ilmu, sehingga antara perbuatan orang yang beriman dengan perbuatan yang tidak beriman akan berbeda disisi Allah.

2) Pengetahuan tentang hukum zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang hukumnya wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat sesuai dengan hukum dasar dari Al-Quran, As-Sunnah dan Ijma'.

3) Pengetahuan Tentang Perlu Tidaknya Zakat

³¹ Itaq Pangestu, *Analisis dalam faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang*, Skripsi, 2016, h.14

Ilmu pengetahuan adalah sesuatu yang sangat berharga yang menentukan kualitas seseorang atau suatu bangsa. Suatu bangsa akan menjadi bangsa yang maju, modern dimana masyarakatnya mencintai ilmu, ditandai dengan kebiasaan bertanya dan menulis.

4) Pengetahuan Tentang Besaran Zakat

Zakat merupakan ibadah wajib yang sudah ada tuntutananya.

6. Kesadaran

a. Pengertian Kesadaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kesadaran berasal dari kata sadar yang artinya insaf, yakin, mengerti dan merasa, sementara kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti atas suatu hal yang dialami seseorang.³² Menurut Widjaja, sadar diartikan sebagai merasa, tahu, ingat kepada keadaan yang sebenarnya, maka sadar merupakan sikap atau perilaku saat mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada.³³

Secara *harfiah* kesadaran mengandung arti yang berhubungan dengan kewarasan diri. Kesadaran juga diartikan dengan suatu kondisi saat seorang individu mengalami kendala yang besar terhadap stimulus internal maupun eksternal.³⁴ Menurut Hurssel dalam bukunya Amos Neolaka, kesadaran merupakan pengetahuan atau pikiran sadar yang dapat mengatur akal. Pikiran inilah yang dapat mendorong jiwa agar membuat suatu keputusan dengan pilihan baik-buruk, indah-jelek dan sebagainya.³⁵ Sedangkan menurut N.Y Bull kesadaran dapat dibagi dalam beberapa tingkatan yang masing-masing menggambarkan derajat kesadaran seseorang, tingkatan tersebut adalah³⁶:

1) Kesadaran yang tidak jelas alasannya bersifat kesadaran *anomous*.

³² Depertemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h. 532

³³ Widjaja, *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*, (Palembang: CV. Era Swasta, 1984), h. 56

³⁴ Malik dan Imam, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2005), h. 45

³⁵ Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 18

³⁶ Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2017), h. 166

- 2) Kesadaran yang kepatuhannya berdasarkan motivasi yang bermacam-macam, kesadaran ini disebut kesadaran *heteronomous*.
- 3) Kesadaran atau kepatuhan yang muncul karena berorientasi pada suatu kiprah kalayak ramai, kesadaran ini bersifat *sosionomus*.
- 4) Kesadaran yang bersifat *autonomous*, adalah suatu kepatuhan yang didasarkan pada landasan yang tertanam dalam diri sendiri.

b. Indikator Kesadaran

Menurut Rahmawati indikator kesadaran terdapat 4 indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan adalah segenap yang diketahui manusia mengenai suatu objek tertentu yang merupakan khasanah kekayaan mental diperoleh melalui rasional dan pengalaman. Apa yang diketahui atau hasil dari pekerjaan tahu.
- 2) Pemahaman merupakan salah satu aspek dalam taksonomi Bloom pada ranah kognitif. Bloom Ruseffendi, membagi pemahaman atas tiga macam yaitu pemahaman translasi, pemahaman interpretasi dan pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman translasi adalah kemampuan untuk memahami suatu ide yang dinyatakan dalam cara lain dibandingkan dengan pernyataan asli yang dikenal sebelumnya. Pemahaman interpretasi adalah keterampilan kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah dalam bentuk grafik, tabel dan diagram. Sedangkan pemahaman ekstrapolasi adalah keterampilan untuk meramalkan kelanjutan kecenderungan yang ada menurut data tersebut, dengan kondisi yang digambarkan dalam komunikasi yang asli.
- 3) Sikap didefinisikan sebagai kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Dalam hal ini, merupakan kesediaan seseorang untuk menolak atau menerima suatu objek untuk berdasarkan penilaian terhadap objek itu apakah berarti atau tidak

terhadap dirinya, itulah sebabnya sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan terhadap objek.

- 4) Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulaidari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak. Untuk mengenali lebih lanjut perilaku manusia, terdapat lima pendekatan utama tentang perilaku, yaitu pendekatan neurobiologik, behavioristik, kognitif, psikoanalisis dan humanistik. Pendekatan neurobiologik menitikberatkan pada hubungan antara perilaku dan kejadian yang berlangsung dalam tubuh (otak dan saraf) karena perilaku diatur oleh kegiatan otak dan sistem saraf. Pendekatan behavioristik menitikberatkan pada perilaku yang nampak, perilaku dapat dibentuk dengan pembiasaan dan pengukuhan melalui pengkondisian stimulus. Pendekatan kognitif, menurut pendekatan ini individu tidak hanya menerima stimulus yang pasif tetapi mengolah stimulus menjadi perilaku di dorong oleh insting bawaan dan sebagian besar perilaku itu tidak disadari. Pendekatan humanistik adalah perilaku individu yang mampu mengarahkan perilakudan memberikan warna pada lingkungan.³⁷

7. Pendapatn

a. Pengertian Pendapatn

Pendapatn merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan tetap.³⁸ Pendapatn adalah sejumlah penghasilan yang didapatkan oleh seorang individu atas pencapaian kerjanya pada periode tertentu, pendapatn dapat diperoleh dari sumber yang bersifat material dan non material sehingga pendapatn terdiri atas penghasilan, gaji atau upah dan keuntungan.³⁹ Pendapatn

³⁷ Asti Nurlela, *Peranan Lingkungan sebagai Sumber Pembelajaran Geografis dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keuangan Peserta Didik*, (Jurnal Pendidikan Geografis, 2018), Vol. 14, No. 1, h. 44

³⁸ Muhammad Arfan, Abd Latip, Iskandar Muda, dkk, *Bagaimana Kepatuhan Membayar Zakat*, h. 18

³⁹ Yusuf Qadawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafar Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits*, h. 1033

pada dasar adalah balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Faktor produksi seperti tanah akan mendapatkan balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan mendapatkan gaji.⁴⁰

Pendapatan atau penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya telah diatur dalam fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2003 tentang zakat penghasilan. Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan penghasilan ialah setiap pendapatan baik berupa gaji, honorarium, upah, jasa dan lainnya yang didapatkan dengan cara yang halal dan baik, baik diterima secara rutin seperti pejabat negara, pegawai atau karyawan maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya. Semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun dengan jumlah senilai emas sebesar 85 gram.⁴¹

Pendapatan itu secara umum adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang bersifat tetap. Kemudian dari beberapa defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seorang individu dalam jangka waktu tertentu. Maka dari itu Islam bukan hanya mewajibkan zakat terhadap kekayaan saja namun pendapatan juga dibebankan zakat, misalnya zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang dan juga zakat atas profesi.⁴²

Dengan adanya penjelasan diatas maka tingkat pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengeluarkan zakatnya. Karena pendapatan memiliki hubungan apakah pendapatan tersebut sudah cukup nishab atau belum selanjutnya juga berpengaruh terhadap jumlah zakat yang dibebankan.

⁴⁰ Sadono Sukino, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.35

⁴¹ Indri Kartika, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat dengan Kesadaran sebagai Variabel Intervening*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2020), Vol.01, No. 6, h. 45

⁴² Anonim, *Pendapatan*, <http://pengertianpendapatandanpengeluaran.html>, Diakses tanggal 12 Februari 2022, pada pukul 20.49 WIB

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, tanggungan keluarga, jenisbarang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.

c. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan adalah jumlah uang yang dihasilkan perusahaan.⁴³

⁴³ Ibid

B. Kajian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai rujukan dalam melakukan penelitian.

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Ade Syahfitriyani, Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Mengeluarkan Zakat Profesi Pada Komunitas Muslim di Kota Medan (2019).	Metode penelitian kuantitatif.	Secara parsial variabel pengetahuan, religiusitas dan pendapatan berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap minat mengeluarkan zakat profesi di kota Medan dan secara simultan, terdapat hubungan yang kuat dan berpengaruh signifikan antara variabel pengetahuan, religiusitas dan pendapatan terhadap minat mengeluarkan zakat profesi di kota Medan.

2.	Linda Safitri Rismantari, Pengaruh Faktor Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan dan Pelayanan terhadap Keputusan <i>Muzakki</i> dalam Membayar Zakat Melalui BAZNAS Kota Kediri (2020).	Metode pendekatan kuantitatif deskriptif.	Variabel religiusitas, pendapatan, pengetahuan dan pelayanan dapat mempengaruhi <i>muzakki</i> dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Kediri.
3.	Sheila Aulia Eka Larasati, Pengaruh Kepercayaan, Relegiusitas dan Pendapatan terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (2017).	Metode penelitian kuantitatif.	Berdasarkan uji t terkait pengaruh kepercayaan, relegiusitas dan pendapatan terhadap minat zakat masyarakat pada BAZNAS Labusel berpengaruh signifikan terhadap minat zakat masyarakat.
4.	Siti Nadhifah E.S, Pengaruh Tingkat Pendapatan, Minat, Pemahaman Zakat, Lingkungan Kerja dan Fintech dalam Keputusan Berzakat:	Menyebarkan kuesioner.	Pendapatan, minat, pemahaman zakat, lingkungan kerja dan fintech masing-masing memiliki pengaruh secara parsial terhadap

	Studi Pegawai Bank BNI Syariah Pusat (2019).		keputusan membayar zakat.
5.	Frishella, Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kreadibilitas kepada Organisasi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat di Aceh Tamiang (2021).	Penelitian lapangan (<i>field research</i>), dengan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kreadibilitas masing-masing variabel berpengaruh signifikan positif terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui baitul mal Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil yang kedua yaitu secara bersama variabel pengetahuan, pendapatan, religiusitas dan kreadibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui baitul mal kabupaten Aceh Tamiang.
6.	Nabila Akhiris Rahmania, Pengaruh Pendapatan, Religiusitas,	Jenis penelitian deskriptif.	kota Malang merupakan salah satu kota terbesar di Provinsi Jawa Timur

	Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat <i>muzakki</i> mengeluarkan Zakat melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang (2017).	setelah kota Surabaya. Dari 100 responden yang mengeluarkan zakat melalui LAZ dengan hasil penelitian pendapatan, religiusitas, kepercayaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui LAZ di Kota Malang. Sedangkan variabel pengetahuan berpengaruh negatif.
--	--	--

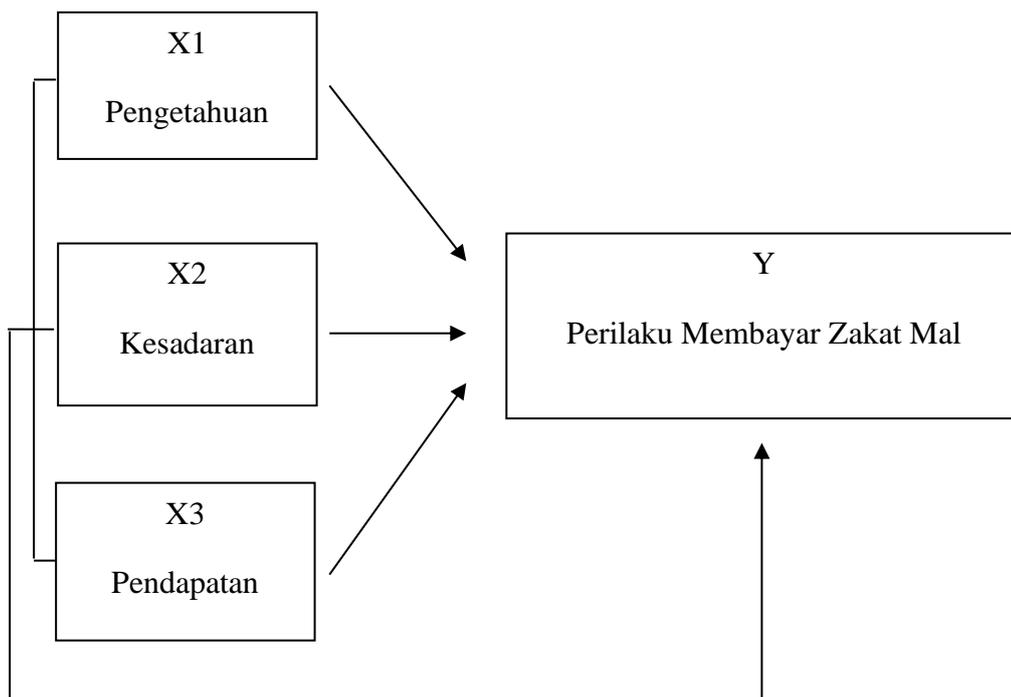
Peneliti mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan salah satu acuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Ada beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti diantaranya: teknik pengumpulan data ada beberapa yang berbeda, tempat melakukan penelitian, waktu melakukan penelitian dan masalah yang terjadi pada objek penelitian. Adapun yang menjadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku membayar zakat yaitu pengetahuan dan pendapatan.

C. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep atau teori yang dijadikan acuan penelitian. Kerangka ini sering disusun dalam bentuk gambar atau bagan sederhana.⁴⁴

Tabel 2.3

Kerangka Penelitian



Pada keadaan ini variabel independen (X) adalah variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan (X1), kesadaran (X2) dan pendapatan (X3) mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu perilaku membayar zakat mal. Yang dapat diartikan bahwa

⁴⁴ Azhari Akmal Tarigan, *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, (Medan: FEBI-UINSU Press, 2019), h. 18

tingkat pengetahuan, kesadaran dan pendapatan mempengaruhi perilaku membayar zakat mal di Desa Sikapas.

D. Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara yang mungkin salah atau benar. Sebuah hipotesa ditolak apabila faktanya menyangkal dan diterima apabila faktanya membenarkan.⁴⁵ Dengan kata lain hipotesa adalah dugaan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. H_{01} = Bahwa pengetahuan tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku membayar zakat mal.

H_{a1} = Pengetahuan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku membayar zakat mal.

2. H_{02} = Bahwa kesadaran tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku membayar zakat mal.

H_{a2} = Kesadaran mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku membayar zakat mal.

3. H_{03} = Bahwa pendapatan tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku membayar zakat mal.

H_{a3} = Pendapatan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku membayar zakat mal.

4. H_{04} = Bahwa pengetahuan, kesadaran dan pendapatan tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku membayar zakat mal.

⁴⁵ Laylan Syafina, Nurlaila Harahap, *Metodologi Penelitian Akuntansi: Pendekatan kuantitatif*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), h. 49

Ha₄ = Pengetahuan, kesadaran dan pendapatan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku membayar zakat mal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode survei yang digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini adalah metode survei kuantitatif. Memahami metode penelitian ini bertujuan untuk menjadi metode yang menekankan perhitungan obyektif dari fenomena sosial yang ada.¹ Metode penelitian kuantitatif juga didefinisikan dengan metode yang memanfaatkan filosofi positivis yang dirancang untuk mensurvei populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis data statistik dan alat penelitian untuk menguji hipotesis yang ada.² Metode ini disebut metode kuantitatif karena menggunakan statistik dalam bentuk angka dan analisis untuk memeriksa data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Sikapas di kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Periode penelitian dimulai pada Desember 2021 dan berlanjut hingga selesai.

C. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dan disengaja tanpa perantara apapun yang akan dibuat dalam data arsip namun didapatkan hanya dengan penyebaran kuesioner, data kuesioner ini dibuat khusus oleh peneliti untuk menjawab pernyataan penelitian.³

¹ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 9

² Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 2013), h. 147

³ Laylan Syafina, Nurlaila Harahap, *Metodologi Penelitian Akuntansi: Pendekatan kuantitatif*, h. 43

Pada penelitian ini, peneliti memakai data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat desa Sikapas Mandailing Natal yang telah memenuhi syarat dalam membayar zakat mal. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder namun hanya sebagai data pelengkap yang didapatkan dari data kantor kepala desa Sikapas Mandailing Natal dan para Ulama masjid desa Sikapas Mandailing Natal yang bertugas dalam pengelolaan zakat dan juga buku-buku atau internet yang membahas tentang judul penelitian ini serta contoh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang ciri-cinya akan diduga.⁴ Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.⁵ Karena populasi adalah kumpulan dari seluruh kemungkinan orang-orang, benda atau ukuran yang menjadi perhatian dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim desa Sikapas Mandailing Natal yaitu sebanyak 3.082 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi perhatian. Lebih jelasnya sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada didalam populasi, ataupun bagian kecil dari populasi yang diambil dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang ada tersebut.⁶ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki ada dalam anggota sampel ini. Pengambilan teknik sampel ini

⁴ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h. 33

⁵ Laylan Syafina, Nurlaila Harahap, *Metodologi Penelitian Akuntansi: Pendekatan kuantitatif*, h. 43

⁶ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h. 34

dilakukan dengan pertimbangan bahwa responden adalah seorang *muzakki*. Dalam penelitian ini responden yang dipilih memenuhi kriteria yaitu seorang *muzakki* zakat mal yang sudah memenuhi syarat syara’.

Saat menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin, sebagai berikut:⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi, yaitu masyarakat Desa Sikapas

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan, sebanyak 10%

Dari rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang dioeroleh adalah sebaga berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3.082}{1 + (3.082 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{3.082}{1 + 3.082 \times (0,1 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{3.082}{1 + 3.082 \times 0,01}$$

$$n = \frac{3.082}{30,83}$$

$$n = 99,77 = 100$$

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang sudah diperoleh perlu adanya proses pengumpulan data hal-hal yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi adalah salah satu teknik operasioanal pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Peneliti melakukan observasi di desa Sikapas

⁷ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h. 42

Mandailing Natal untuk mendapatkan data seputar perilaku masyarakat dalam membayar zakat mal yang diperlukan dalam penelitian ini.

- b. Menyebar kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden. kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada masyarakat Desa Sikapas yang sudah dibebankan zakat mal secara syara' untuk diisi dan dikembalikan lagi pada peneliti.
- c. Dokumentasi adalah mendapatkan data dari catatan-catatan, buku, notulen, surat kabar dan internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Insrumen yang digunakan dalam penelitian ini angket dengan skala pengukuran yang disebut dengan *likert*. Skala *Likert* adalah lima pilihan jawaban dari sangat setuju sampai pada tidak setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Skala ini terdiri dari:

Tabel 3.1
Pedoman Pemberian Skor

No	Pernyataan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

F. Defenisi Operasional

1. Variabel Dependent (Y)

Variabel terikat (dependent) merupakan faktor utama yang akan dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.⁸ Pada penelitian ini variabel dependent adalah perilaku membayar zakat mal. Perilaku membayar zakat mal adalah cara *muzakki* melakukan kewajiban atas harta yang telah dititipkan kepadanya guna menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim.

Tabel 3.2

Indikator Variabel Dependent (Y)

No	Variabel	Indikator
1.	Perilaku membayar zakat mal	Pengetahuan
		Sikap
		Norma subjektif
		Kendali perilaku
		Penghasilan
		Pendidikan
		Tindakan

2. Variabel Independent (X)

Variabel bebas (independent) adalah sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat.⁹ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan, kesadaran dan pendapatan.

Pengetahuan (X_1) adalah suatu pandangan atau ajaran yang diketahui baik atau buruknya suatu hal tersebut. Pengetahuan muncul karena melalui tahap belajar dan berfikir.

Kesadaran (X_2) merupakan suatu sikap dalam berfikir yang dapat membedakan tindakan baik buruknya yang kita lakukan.

⁸Laylan Syafina, Nurlaila Harahap, *Metodologi Penelitian Akuntansi: Pendekatan kuantitatif*, h. 13

⁹ Ibid, 14

Pendapatan (X_3) adalah balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi.

Tabel 3.3
Indikator Variabel Independent (X)

No	Variabel	Indikator
1	Pengetahuan	Tahu dan tidak tahu tentang zakat
		Pengetahuan tentang hukum zakat
		Pengetahuan tentang perlu tidaknya zakat
		Pengetahuan tentang besarnya
2.	Kesadaran	Pengetahuan adalah segenap yang diketahui manusia.
		Pemahaman adalah salah satu aspek dalam taksonomi Bloom pada ranah kognitif.
		Sikap untuk bertindak secara suka atau tidak pada suatu objek.
		Perilaku adalah manifestasi individu dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3.	Pendapatan	Jumlah uang yang di hasilkan suatu perusahaan

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrumen kuesioner, yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid apabila Pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan pengujian berbeda.

Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antara variabel. Koefisien korelasi dinyatakan dengan r , kemudian signifikansi antara r diuji. Teknik korelasi yang digunakan adalah *corrected item total correlation*.

Syarat validitas adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal n adalah jumlah sampel. (Ghozali, 2013)¹⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pernyataan yang telah valid, statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* pengukuran dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0,60.¹¹

¹⁰ Ibid, h. 57

¹¹ Ibid, h. 59

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah Analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Regresi OLS ada dua macam regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana adalah regresi dengan satu variabel bebas dan satu Variabel terikat. Sedangkan regresi linier berganda adalah regresi linear dengan satu Variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas.¹²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (ghozali, 2013). Cara Uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas dengan analisis grafik dapat dengan melihat grafik histogram dan normal P-P Plot. Untuk grafik histogram dasar pengambilan keputusan adalah apabila grafik histogram tidak condong ke kiri dan ke kanan maka data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya.

Sedangkan cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* kriteria Jika nilai Sig. Atau probabilitas $> 0,05$, data berdistribusi normal, dan jika nilai Sig atau probabilitas $< 0,05$ Maka data berdistribusi tidak normal.¹³

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji

¹² Ibid

¹³ Ibid, h. 59

multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation Factor (VIF).

- 1) Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai tolerance $< 0, 10$ dan FIV > 10 , maka terjadi multikolinearitas.¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titi-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyemping) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data berskala interval, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu Pengetahuan (X_1), Kesadaran (X_2) dan Pendapatan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Perilaku membayar zakat mal (Y), digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon_i$$

Dimana:

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Kesadaran

¹⁴ Ibid, h. 61

¹⁵ Ibid, h. 69

X_3	= Pendapatan
Y	= Perilaku membayar zakat mal
a	= Konstanta dari persamaan regresi
b_1	= Koefisien regresi dari variabel X_1
b_2	= Koefisien regresi dari variabel X_2
b_3	= Koefisien regresi dari variabel X_3
ε_i	= Variabel zakat

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$.¹⁶

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

¹⁶ Ibid, h. 76

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁷

c. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Jika R^2 semakin besar mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) adalah besar terhadap variabel terikat (Y), hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil, hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.¹⁸

¹⁷ Ibid, h. 78

¹⁸ Ibid, h. 75

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Mandailing Natal terdiri dari 23 kecamatan dengan jumlah kelurahan atau desa sebanyak 404 desa. Desa Sikapas adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Muara Batang Gadis. Adapun batas-batas dari wilayah desa Sikapas adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara: Berbatasan dengan kabupaten Tapanuli Selatan
- b. Sebelah selatan : Berbatasan dengan kecamatan Natal
- c. Sebelah barat: Berbatasan dengan samudera Indonesia
- d. Sebelah timur : Berbatasan dengan kabupaten Tapanuli Selatan, kecamatan Siabu.

Desa Sikapas terletak di pinggir Pantai Barat Sumatera pada ketinggian sekitar 15 meter dari permukaan laut. Berdasarkan letak astronomisnya wilayah desa Sikapas memiliki jenis tanah berpasir, tanahnya datar dan kering seperti pada umumnya desa-desa yang terletak di pesisir Pantai Barat. Wilayah desa Sikapas dilalui oleh sungai kecil atau masyarakat setempat menyebutnya dengan istilah siriom yang berasal dari aliran sungai desa sebelah (desa Singkuang). Sungai tersebut dimanfaatkan sebagai tempat mandi, mencuci pring dan pakaian, juga sebagai tempat menangkap ikan.

Wilayah desa Sikapas memiliki iklim tropis yang terdiri dari musim hujan dan kemarau. Curah hujan tahunan berdasarkan data curah hujan Mandailing Natal menunjukkan bahwa desa Sikapas memiliki curah hujan berkisar 1000 sampai 2000 mm/tahun dan tidak terdapat bulan kering. Kelembaban udara rata-rata 80% menunjukkan tingkat kelembaban yang cukup tinggi. Suhu udara maksimum 32⁰ celsius serta suhu udara minimum 23⁰ celsius.¹

¹ Sari Fitria Daulay, *Study Tentang Perolehan Hak Atas Tanah dan Pemanfaatan pada PT Madina Agro Lestari*, (Medan : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Univesitas Sumatera Utara, 2019), Tesis, h. 32

Pola pemukiman desa Sikapas umumnya berkelompok, artinya rumah-rumah penduduk berdekatan satu sama lain. Dengan model rumah yang rata-rata masih terbuat dari papan dan umumnya masih berbentuk rumah panggung. Sedangkan perkarangan rumah-rumah penduduk ditumbuhi oleh jenis tanaman, seperti pohon kelapa, pohon mangga, pohon kuini, pohon jambu, pohon nangka, pohon pisang dan pohon pinang.

Penduduk yang mendiami desa Sikapas umumnya bersuku Mandailing yang terdiri dari berbagai marga. Marga yang dominan di desa Sikapas adalah marga Nasution dan Lubis. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa yang digunakan adalah bahasa pesisir dengan agama yang dianut adalah agama Islam dan belum ada agama lain di desa Sikapas.

1) Visi dan Misi Desa Sikapas

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Adapun visi desa Sikapas adalah :“Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Guna Mewujudkan Masyarakat Adil, Makmur, dan Sejahtera”.

Selain penyusunan visi, telah ditetapkan juga misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan atau dikerjakan. Adapun Misi desa Sikapas adalah :

- a) Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.
- b) Meningkatkan mutu kerja dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.
- c) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perekonomian masyarakat.
- d) Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan, keamanan, dan ketertiban masyarakat menuju desa yang maju dan makmur.

2) Keadaan Demografis

a) Penduduk

Jumlah Penduduk desa Sikapas berdasarkan Profil Desa tahun 2021 sebesar 858 Kepala Keluarga (KK) dengan 3.082 jiwa yang terdiri dari 1655 laki laki dan 1427 perempuan.

Daftar Penduduk desa Sikapas tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Pertumbuhan Penduduk

No	Jenis Kelamin	2021
1.	Laki-laki	1.655
2.	Perempuan	1.427
	Jumlah	3.082

Sumber data : Profil Desa Sikapas Mandailing Natal Tahun 2021

b) Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Rendahnya tingkat pendidikan di desa ini sebagian besar disebabkan karena tingkat perekonomian penduduk dan sulitnya akses pendidikan ke Perguruan Tinggi. Indikator akses pendidikan penduduk desa ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Indikator Pendidikan

No	Uraian	SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P
1.	Angka putus sekolah	-	-	-	-	-	-
2.	Angka melanjutkan sekolah	70%	75%	80%	85%	90%	95%

Sumber data : Profil Desa Sikapas Mandailing Natal Tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak adanya anak yang putus sekolah. Meskipun masih banyak penduduk di desa ini yang hanya menamatkan pendidikan di tingkat SD, dan anak yang melanjutkan sekolah ke tingkat

selanjutnya semakin lama semakin meningkat. Salah satu program Pemerintah desa Sikapas dalam rangka meningkatkan pendidikan penduduk desa ini dengan menyelenggarakan program PKBM (Program Kegiatan Belajar Mengajar) atau nama lain disebut Sekolah Paket A, Paket B, dan Paket C.

c) Gambaran Umum Infrastruktur

Kondisi infrastruktur perhubungan atau jalan desa Sikapas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Kondisi Infrastuktur

Uraian	Kondisi		Panjang Jalan
	Baik	Rusak	
Jalan desa:	-	-	5.000 m
- Aspal	✓	-	-
- Rabat beton	✓	-	5.000 m
- Tanah	✓	-	2.000 m

Sumber data : Profil Desa Sikapas Mandailing Natal Tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa jalan di desa Sikapas masih ada yang jalan tana, sedangkan jalan rabat beton sudah dilakukan sepanjang jalan. Minimnya akses perhubungan di desa ini memerlukan perbaikan-perbaikan di bidang infrastruktur dasar, karena itu Pemerintah desa Sikapas terus menerus melakukan perbaikan infrastruktur dasar dari tahun ke tahun guna mempermudah akses masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Infrastruktur yang baik sangat mendukung kegiatan penduduk desa ini. Karena itu sebagian besar program pembangunan di desa ini diarahkan ke pembangunan infrastruktur.²

² Profil Desa Sikapas Mandailing Natal Tahun 2021

2. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden dalam penulisan laporan penelitian disajikan pada tabel 4.4, 4.5, 4.6, 4.7 dan 4.8 yaitu meliputi Variabel Kelompok Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Penghasilan. Pada penelitian ini responden berjumlah 100 orang. Penyajian dan uraian identitas responden diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kondisi penelitian.

Tabel 4.4
Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	F	Precent%
Laki-laki	69	69%
Perempuan	31	31%
Jumlah	100 responden	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 69 orang atau sebesar 69% lebih banyak daripada responden jenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang atau sebesar 31%.

Tabel 4.5
Responden Menurut Umur

Umur	F	Percent(%)
25 – 35 tahun	29	29%
36 - 45 tahun	46	46%
46 - 65 tahun	25	25%
Jumlah	100 responden	100%

Sumber : Data primer diolah pada tahun 2022

Tabel 4.5 menyajikan data responden menurut umur. Responden dengan umur 36-45 tahun adalah yang paling yang paling banyak seperti yang tertera pada tabel diatas, yaitu sebanyak 46% responden, sedangkan posisi kedua yaitu dengan

persentasi 29% adalah umur 25-35 tahun dan diposisi terakhir disusul oleh responden yang memiliki umur 46-65 tahun dengan persentasi 25%.

Tabel 4.6
Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	F	Precent%
Tidak Sekolah	4	4%
SD	40	40%
SMP	14	14%
SMA	25	25%
S1	16	16%
S2	1	1%
Jumlah	100 responden	100%

Sumber : Data primer diolah pada tahun 2022

Tabel 4.6 menyajikan data tentang pendidikan responden. Dari data diatas dapat dipahami bahwa responden yang sudah berpendidikan S2 hanya 1 orang, responden yang tidak sekolah 4%, SMP sebanyak 14%, S1 yaitu 16% sedangkan SMA sebanyak 25% dan yang paling banyak adalah responden yang hanya tamat SD yaitu sebesar 40%.

Tabel 4.7
Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	F	Precent %
Guru	5	5%
Karyawan	15	15%
Nelayan	9	9%
PNS	6	6%
Pedagang	19	19%
Penjahit	3	3%
Pengusaha	7	7%
Petani	15	15%
Perajin	5	5%
Peternak	16	16%
Jumlah	100 responden	100%

Sumber : Data primer diolah pada tahun 2022

Tabel 4.7 menyajikan data tentang pekerjaan responden. Dari data diatas dapat dipahami bahwa responden paling banyak adalah pedagang dengan persentasi 19%, selanjutnya peternak yaitu 16%, pekerja petani dan karyawan memiliki persentasi yang sama yaitu 15%, nelayan sebanyak 9%, pengusaha hanya 7%, perajin dan guru persentasinya juga sama yaitu 5% dan persentasi responden yang paling sedikit adalah penjahit yaitu hanya 3%.

Tabel 4.8
Responden Menurut Penghasilan/Bulan

Penghasilan	F	Precent %
Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000	23	23 %
Rp. 8.000.000 - Rp. 9.000.000	29	29%
Rp. 9.000.000 – Rp. 10.000.000	30	30%
Rp.10.000.000– Rp. 11.000.000	18	18%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer diolah pada tahun 2022

Tabel 4.8 menyajikan data tentang penghasilan/bulan responden. Dari data diatas dapat dipahami bahwa penghasilan responden yang paling banyak adalah dengan penghasilan Rp. 9.000.0000-Rp. 10.000.000 yaitu dengan persentase 30%, yang kedua disusul dengan pendapatan Rp. 8.000.000-Rp. 9.000.000 dengan persentase 29%. Selanjutnya 23% dengan jumlah penghasilan Rp.7.000.0000-Rp.8.000.000, dan persentasi penghasilan responden yang paling sedikit yaitu pekerja dengan penghasilan Rp. 10.000.0000-Rp. 11.000.000 dengan persentasi 18%.

3. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dengan responden sebanyak 100 sampel (df = 100-2 berarti tabel df ke-98 adalah 0.196). Berikut adalah hasil uji validitas dari variabel pengetahuan, kesadaran, pendapatan dan perilaku membayar zakat mal dengan 100 responden.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Bulir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Pengetahuan	X1.1	0.571	0.196	Valid
		X1.2	0.714	0.196	Valid
		X1.3	0.738	0.196	Valid
		X1.4	0.714	0.196	Valid
		X1.5	0.714	0.196	Valid
		X1.6	0.289	0.196	Valid
2.	Kesadaran	X2.1	0.303	0.196	Valid
		X2.2	0.355	0.196	Valid

		X2.3	0.568	0.196	Valid
		X2.4	0.635	0.196	Valid
		X2.5	0.732	0.196	Valid
		X2.6	0.678	0.196	Valid
3.	Pendapatan	X3.1	0.550	0.196	Valid
		X3.2	0.523	0.196	Valid
		X3.3	0.517	0.196	Valid
		X3.4	0.490	0.196	Valid
		X3.5	0.696	0.196	Valid
		X3.6	0.239	0.196	Valid
4.	Perilaku Membayar Zakat Mal	Y.1	0.272	0.196	Valid
		Y.2	0.542	0.196	Valid
		Y.3	0.604	0.196	Valid
		Y.4	0.634	0.196	Valid
		Y.5	0.723	0.196	Valid
		Y.6	0.777	0.196	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS pada tahun 2022

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel brand pengetahuan, kesadaran dan pendapatan serta perilaku membayar zakat mal adalah valid setelah melalui proses pengolahan data melalui SPSS. Hal itu dikarenakan signifikansi setiap butir pertanyaannya kurang dari 0.05 serta nilai korelasi r_{hitung} menunjukkan hasil yang positif dan nilai r_{hitung} setiap butir pertanyaan untuk seluruh variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} di mana nilai r_{tabel} yaitu 0.196.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.³ Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan yang valid. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0.60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan	6	0.687	Reliabel
2.	Kesadaran	6	0.721	Reliabel
3.	Pendapatan	6	0.663	Reliabel
4.	Perilaku Membayar Zakat Mal	6	0.773	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* variabel pengetahuan yaitu 0.687, variabel kesadaran sebesar 0.721, dan variabel pendapatan sebesar 0.663, serta variabel perilaku membayar zakat mal sebesar 0.773. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.60 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 edisi 7*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 47.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁴ Sebuah model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Sedangkan cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas > 0.05, maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. atau probabilitas < 0.05, maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48797055
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.038
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.450
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988

a. Test distribution is Normal.

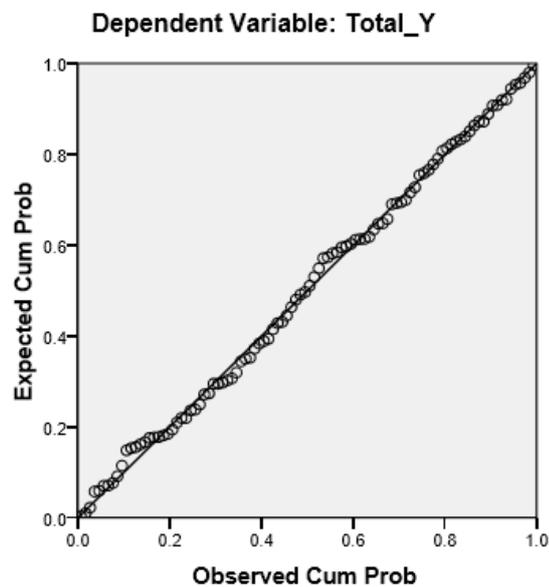
Sumber : Data primer diolah SPSS pada tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.988 yang di mana nilainya lebih besar dari 0.05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dan data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

⁴ Ibid, h. 53

Uji normalitas penelitian ini diperkuat dengan grafik P-P Plot sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Plot Uji Normalitas
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data primer diolah SPSS pada tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa grafik normal. P-P Plot tersebar sepanjang garis diagonal. Titik-titik menyebar di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁵ Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.932	2.053		.454	.651		
	Total_X1	.531	.118	.552	4.515	.000	.189	5.287
	Total_X2	.271	.110	.239	2.477	.015	.303	3.299
	Total_X3	.146	.113	.113	1.292	.199	.373	2.679

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS pada tahun 2022

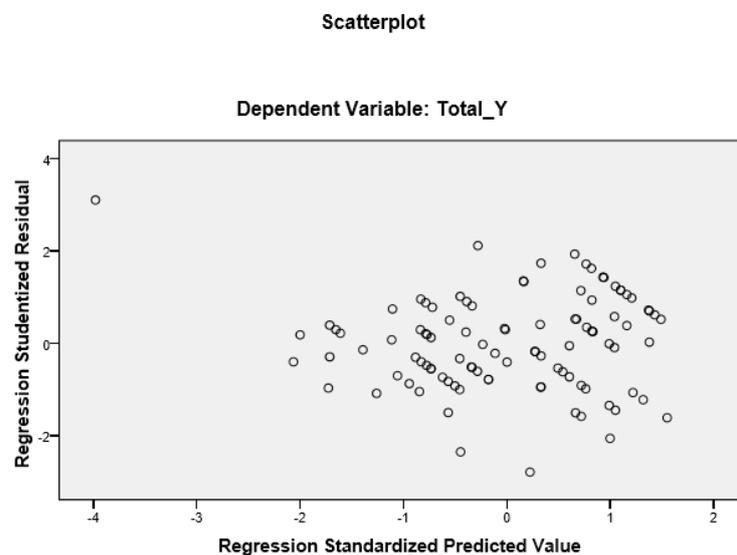
Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel pengetahuan (X1) sebesar 0.189, variabel kesadaran (X2) sebesar 0.303, dan pendapatan (X3) sebesar 0.373. Sementara itu nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) variabel pengetahuan sebesar 5.287, variabel kesadaran sebesar 3.229, dan pendapatan sebesar 2.679. Nilai VIF seluruh variabel penelitian lebih kecil dari 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

⁵ Ibid, h. 105

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁶ Mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Berikut adalah hasil uji heterokedastistas:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data primer diolah SPSS pada tahun 2022

Berdasarkan gambar di atas dapat menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu atau tidak teratur serta titik-titik tersebut juga menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada

⁶ Ibid, h. 139.

sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.13
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.932	2.053		.454	.651		
	Total_X1	.531	.118	.552	4.515	.000	.189	5.287
	Total_X2	.271	.110	.239	2.477	.015	.303	3.299
	Total_X3	.146	.113	.113	1.292	.199	.373	2.679

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS pada tahun 2022

Berdasarkan tabel koefisien yang diperoleh dari analisis berganda, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 0.932 + 0.531X_1 + 0.271X_2 + 0.146X_3 + \epsilon$$

Dimana:

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Kesadaran

X_3 = Pendapatan

- Y = Perilaku membayar zakat mal
- a = Konstanta dari persamaan regresi
- b_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1
- b_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2
- b_3 = Koefisien regresi dari variabel X_3
- ϵ = Variabel zakat

Berdasarkan persamaan regresi berganda dapat dinyatakan bahwa :

- 1) Nilai konstanta adalah sebesar 0.932 artinya bahwa jika variabel dependen tetap atau tidak mengalami penambahan atau pengurangan, maka nilai konstanta tetap
- 2) Nilai koefisien untuk X_1 (pengetahuan) adalah 0.531 artinya setiap kenaikan variabel pengetahuan maka perilaku muzakki dalam membayar zakat mal akan naik sebesar 0.531 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien untuk X_2 (kesadaran) adalah 0.271 artinya setiap kenaikan variabel kesadaran maka perilaku muzakki dalam membayar zakat mal akan naik sebesar 0.271 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- 4) Nilai koefisien untuk X_3 (pendapatan) adalah 0.146 artinya setiap kenaikan variabel pendapatan maka perilaku muzakki dalam membayar zakat mal akan naik sebesar 0.146 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (parsial)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t-Statistik penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji t-Statistik

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.932	2.053		.454	.651
	Total_X1	.531	.118	.552	4.515	.000
	Total_X2	.271	.110	.239	2.477	.015
	Total_X3	.146	.113	.113	1.292	.199

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS pada tahun 2022

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan $t(\alpha/2 ; n - k - 1) = (0.025 ; 100 - 3 - 1)$. $t_{tabel} = (0.025 ; 96 = 1.984)$. dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut :

a) Pengujian untuk variabel X1 (Pengetahuan)

Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan adalah $4.515 > 1.984$ dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar $0.000 < 0.05$ maka secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal, atau H_{a1} diterima.

b) Pengujian untuk variabel X2 (Kesadaran)

Nilai t_{hitung} variabel kesadaran adalah $2.477 > 1.984$ dan nilai sig pada variabel kesadaran sebesar $0.015 < 0.05$ maka secara parsial

variabel kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal, atau H_{a2} diterima.

c) Pengujian untuk variabel X3 (pendapatan)

Nilai t_{hitung} variabel pendapatan adalah $1.292 < 1.984$ dan nilai sig pada variabel pendapatan sebesar $0.199 > 0.05$ maka secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal, atau H_{03} diterima.

2) Uji F (simultan)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F Statistik pada penelitian ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji f (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.808	3	195.603	85.669	.000 ^a
	Residual	219.192	96	2.283		
	Total	806.000	99			

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS pada tahun 2022

Berdasarkan hasil uji F_{hitung} sebesar 85.669. Sedangkan untuk nilai F_{tabel} dapat diperoleh dengan menggunakan taraf kepercayaan 0.05. Maka F_{tabel} ($k ; n-k$) jadi F_{tabel} adalah (3 ; 97), jadi nilai F_{tabel} sebesar 2.70. Diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kesadaran dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal, atau H_{a4} diterima dan menolak H_{04} .

3) Uji Determinasi (R^2)

Uji r square (determinasi) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji r-square

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.720	1.511

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS pada tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted r Square* sebesar 0.720 atau 72%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kesadaran dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal sebesar 72%. Sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal di Desa Sikapas Mandailing Natal

Pengertian pengetahuan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang tahu atau tidak tahu apa itu zakat dan zakat *mal*, hukum zakat, *nishab* dan *haul* zakat *mal*. *Muzakki* yang memiliki informasi berupa pengetahuan mengenai zakat berarti telah memahami zakat secara baik dan sudah mulai berusaha untuk mengamalkannya. Salah satu kebiasaan manusia adalah lebih mudah menerima suatu hal yang sudah dikenal daripada yang belum dikenal sama sekali.

Secara parsial atau individual pengetahuan tentang zakat mal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal, maksudnya semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seorang *muzakki* maka perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal juga meningkat. Dengan koefisien (B) variabel pengetahuan 0.531 artinya setiap kenaikan variabel pengetahuan maka perilaku muzakki dalam membayar zakat mal akan naik sebesar 0.531 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Pengetahuan tentang cara penyaluran zakat di Indonesia adalah sebagian besar umat Muslim menganut mazhab Syafi'i termasuk juga di Desa Sikapas Mandailing Natal. Menurut mazhab Syafi'i penyerahan zakat diserahkan kepada *muzakki*, *muzakki* boleh menyerahkan secara langsung kepada *mustahik*, masjid atau membayar zakat di institusi zakat yang di bentuk oleh pemerintah.

2. Pengaruh Kesadaran terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal di Desa Sikapas Mandailing Natal

Kesadaran adalah suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada untuk

mencapai suatu perubahan yang lebih baik. Menurut Solso 2007 bahwa indikator-indikator tingkat kesadaran masyarakat terbagi menjadi dua yaitu: pertama, kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar dan yang kedua yaitu kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa mentalnya sendiri.⁷

Secara individual variabel kesadaran berpengaruh secara signifikan positif terhadap perilaku membayar zakat mal di Desa Sikapas Mandailing Natal, artinya semakin tinggi kesadaran masyarakat maka semakin tinggi pula perilaku membayar zakat mal di Desa Sikapas Mandailing Natal. Dengan nilai koefisien variabel kesadaran 0.271 artinya setiap kenaikan variabel kesadaran maka perilaku muzakki dalam membayar zakat mal akan naik sebesar 0.271 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal di Desa Sikapas Mandailing Natal

Nilai t_{hitung} variabel pendapatan adalah $1.292 < 1.984$ dan nilai sig pada variabel pendapatan sebesar $0.199 > 0.05$ maka secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal. Hal ini tidak sesuai dengan teori Keynes mengatakan bahwa kenaikan konsumsi individu dipengaruhi oleh pendapatan disposabel saat ini, jika pendapatan disposabel meningkat maka konsumsi juga meningkat, hanya saja peningkatan konsumsi tidak sebesar peningkatan pendapatan disposabel.

4. Pengaruh Pendapatan, Kesadaran serta Pendapatan terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal di Desa Sikapas Mandailing Natal

Dari hasil penelitian statistik secara simultan variabel independen yakni Pengetahuan (X1), Kesadaran (X2), serta Pendapatan (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Perilaku Membayar Zakat Mal (Y). Hal ini dapat dilihat

⁷ Nabila Akhiris Rakhmania, *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang*, (Malang : Universitas Brawijaya Malang), Skripsi, h. 36

dari nilai F_{hitung} sebesar 85.669. Sedangkan untuk nilai F_{tabel} 2.70. Diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kesadaran dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal.

Hal ini sesuai dengan teori inferensi korespondensi yang dikembangkan oleh Jones & Davis dari teori heider (lapangan) dan teori kognitif, mengemukakan bahwa pengetahuan dan kemampuan merupakan prasyarat untuk menetapkan keputusan.⁸

Penelitian Huda dan Gofur, (2016) berdasarkan analisis *multiple regression* menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel sikap, norma subjektif, kendali perilaku, penghasilan, pendidikan dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel intensi (keputusan) *muzakki*.⁹

⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 178

⁹ Nurul Huda & Abdul Ghofur, *Analisis Intensi Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi*, (Jurnal, Vol. IV, No. 2, 2012), h. 236

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal.
2. Kesadaran masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal.
3. Pendapatan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal.
4. Pengetahuan, kesadaran dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal.

B. Saran

1. Disarankan kepada pembaca agar dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan, khususnya dalam kajian fiqh tentang zakat mal.
2. Disarankan agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada masyarakat desa Sikapas, khususnya tentang perilaku membayar zakat mal.
3. Disarankan agar dapat menjadi kajian bagi peneliti selanjutnya terutama bagi yang meneliti pada hal yang sama dan sesuai dengan kebutuhan praktis maupun teoritis dalam hal perilaku membayar zakat mal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi, S. al-A. M. bin A. (2013). *Fiqh Empat Mazhab*. Hasyimi press.
- Depertemen Agama, (2012). *Al-Quran dan Terjemahan*. karya toha putra.
- Al-Kahlani, Mu. B. I. (n.d.). *Subulus Salam*. Dahlan.
- Arifin. (2017). *Psikologi dan beberapa aspek kehidupan*. Bulan Bintang.
- Ash-Shiddieqy, P. D. T. M. H. (2009). *Pedoman Zakat*. Pustaka Rizki Putra.
- Asy-Syafi'i, M. A. (2019). *Ringkasan Hadits Bukhori*. CM Grafika.
- Farhati. (2019). Pengaruh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat. *Doctoral Dissertation, UIN Walisongo*.
- Harahap, M. A., Latip, A., Muda, I., Soemitra, A., & Sugianto, S. (2021). Bagaimana Kepatuhan Membayar Zakat? *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 16–23. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.406>
- Allamah, Rijal., S, Sri., S, Julfan. (2021). *Peran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Waqaf dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 38.
- H, Sahla., D, Wahyuni. (2019). *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Zakat Profesi Pada BAZNAS Kabupaten Asahan. Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Keuangan*, 2(2), 24.
- Nasution, Juliana. (2017). *Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat terhadap Keberkahan. At-Tawassuth, (II)2*, 282-303.
- Huda, N., & Gofur, A. (2012). *Membayar Zakat Profesi*.
- J. E., & P, Zakat Islam. (2021). *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*. 2(1), 35–46.
- Pembinaan prasarana dan sarana perguruan tinggi agama/IAIN di. (1983). *ILMU FIQH*. Text Book.
- Laylan syafina, N. H. (2019). *metodologi penelitian akuntansi*. FEBI UINSU Press.
- Malik, I. (2005). *Pengantar psikologi umum*. Teras.
- D. I., & Arba, P. (2021). *Kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat pertanian (studi kasus petani padi di kelurahan pekan arba kecamatan tembilahan)*.

- Muizzudin, & Hapstari, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Profesi Di Upz Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. *Zhafir Jurnal of Islamic Economics, Finance, Dan Banking*, 3(1), 15–24. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Depertemen Nasional, D. P. (2014). *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. Balai pustaka.
- Neolaka, A. (2008). *Kesadaran Lingkungan*. Rineka Cipta.
- Nur indrianto, B. S. (2013). *metodelogi penelitian bisnis*. BPFE.
- Nurlaela, A. (2016). Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik. *Jurnal Geografi Gea*, 14(1), 40–48. <https://doi.org/10.17509/gea.v14i1.3361>
- Pelayanan, D. A. N., & Rismantari, L. S. (2020). *MEMBAYAR ZAKAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA KEDIRI SKRIPSI Disusun Oleh :*
- Qadawi, D. Y. (2011). *HUKUM ZAKAT*. Pustaka Lintera Antarnusa.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *metodelogi penelitian ekonomi*. FEBI UINSU Press.
- Rasjid, H. S. (1964). *Fiqh Islam*. Sinar Baru Algensindo.
- Rusyd, I. (2007). *Bidayatul Mujtahid*. Pustaka Amani.
- Sarwono, P. D. S. W. (2017). *Teori Teori Psikologi*. Rajawali Pers.
- Sukrino, S. (1995). *pengantar makro ekonomi*. raja grafindo persada.
- Tarigan, A. A. (2019). *Buku panduan penulisan skripsi*. FEBI UINSU Press.
- Wahbah, A.-Z. (2008). *Zakat Kajian Berbagai Mahzab*. PT Rosdakarya.
- Widjaja. (1984). *kesadaran hukum manusia dan masyarakat pancasila*. CV Era swasta.

1. Perilaku Membayar Zakat Mal

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Zakat mal adalah zakat dari harta yang kita miliki yang telah memenuhi syarat syara'					
2.	Zakat mal dibayarkan langsung kepada <i>mustahiq</i>					
3.	Saya mengeluarkan zakat mal untuk membersihkan harta sesuai dengan tujuan zakat itu sendiri					
4.	Saya mengeluarkan zakat mal bukan karena paksaan dari orang lain					
5.	Saya mengeluarkan zakat mal setiap tahun					
6.	Ulama sering menyampaikan pentingnya zakat mal dalam tausiyahnya					

2. Pengetahuan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan ibadah yang wajib ditunaikan bagi umat Muslim yang tergolong sebagai <i>muzakki</i>					
2.	Saya mengetahui perbedaan zakat fitrah dengan zakat mal					
3.	Saya mengetahui manfaat dan pentingnya zakat mal					
4.	Saya mengetahui bahwa membayar zakat mal bisa melalui BAZNAS					
5.	Saya mengetahui perhitungan zakat mal yang harus saya keluarkan					
6.	Membayar zakat mal dilakukan pada saat harta yang dimiliki sudah mencapai <i>nishab</i> dan <i>haul</i>					

3. Kesadaran

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Selalu membayarkan zakat hasil pertanian setiap selesai panen					
2.	Zakat merupakan suatu sikap empati terhadap umat sesama manusia					
3.	Membayar zakat sebab niat membersihkan harta					
4.	Menghitung zakat secara jujur					
5.	Orang yang berhak menerima zakat berjumlah delapan <i>asnab</i>					
6.	Membayarkan zakat tidak harus kepada BAZNAS saja, namun bisa juga langsung pada <i>mustahiq</i> dan masjid					

4. Pendapat

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan untuk membayar zakat)					
2.	Membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat mal					
3.	<i>Muzakki</i> mengeluarkan zakat harta karena yakin akan memperoleh pendapatan tambahan					
4.	Saya akan membayar zakat mal jika taraf hidup saya telah meningkat					
5.	Saya merasa dalam pendapatan saya terdapat hak orang lain yang harus saya bayarkan sebagai zakat mal					
6.	Zakat mal tidak mengurangi pendapatan saya untuk kebutuhan sehari-hari					

Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam membantu mengisi kuesioner ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i dengan kebaikan yang lebih.

Lampiran 2

Tabulasi Hasil Jawaban Responden

TABULASI DATA PERILAKU MEMBAYAR ZAKAT MAL (Y)								
No	Nama Responden	Pertanyaan						Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	Bisman Galingging	5	4	5	4	4	2	24
2	Hendra Wibowo	4	5	5	4	4	1	23
3	Abdi Daulay	4	2	4	4	4	2	20
4	Saparuddin	5	3	4	5	5	3	25
5	Zul	4	4	4	4	4	3	23
6	Afdan Lubis	5	4	5	5	3	1	23
7	Ilham Harahap	5	5	3	4	3	1	21
8	Ardin Harahap	4	4	4	5	4	2	23
9	Hendra Harahap	5	4	4	4	4	2	23
10	Adji Prasetya	4	3	3	4	4	2	20
11	Jeky	4	3	3	5	4	3	22
12	Aldes Syaputra	5	3	4	4	4	1	21
13	Abel Agusti	5	5	4	4	3	2	23
14	Sapran	5	4	5	4	5	3	26
15	Nita Rosita	4	4	5	4	3	1	21
16	Enni Narti	5	3	4	5	4	2	23
17	Aswirman Hutabarat	3	4	5	5	4	1	22
18	Sarmin Harahap	4	4	3	4	5	3	23
19	Yusuf	5	4	4	5	3	1	22
20	Paharuddin Nasution	4	5	5	4	3	2	23
21	Faisal Ananda	4	3	3	4	3	1	18
22	Khatib	5	4	4	5	5	3	26
23	Lidan	4	3	5	4	4	2	22
24	Teguh Karya	5	5	4	3	4	4	25
25	Maharuddin	5	3	3	5	4	2	22
26	Mizarni	5	4	4	4	5	3	25
27	Wanna	5	4	4	5	3	3	24
28	Afdal Daulay	3	5	5	5	3	2	23
29	Rafky Prasetyo	4	2	5	4	1	2	18
30	Apray Wibowo	4	3	5	3	4	1	20
31	Roby Ardhita	4	4	4	4	4	1	21
32	Anjeli Lubis	3	5	4	4	5	2	23
33	Fika Sari	5	5	5	5	5	2	27
34	Putra Hidayat	5	4	5	5	5	3	27
35	Akmal	4	4	4	5	4	2	23
36	Masriana	5	3	4	4	4	3	23

37	Masro	5	2	4	4	4	3	22
38	Arlina Pulungan	4	4	5	5	5	2	25
39	Arshaka Mikail	4	5	5	5	5	2	26
40	Abdul Hakim	4	3	4	4	2	1	18
41	Afrizal	5	3	5	4	4	3	24
42	Habibur	4	2	4	4	3	3	20
43	Era Adi	3	5	4	5	2	3	22
44	Solikin	3	4	5	5	5	3	25
45	Iyan	4	4	5	5	4	2	24
46	Kurnia Putra	5	3	4	5	3	1	21
47	Albara Nasution	5	5	4	5	5	2	26
48	Maria Ulfa	5	5	5	5	5	3	28
49	Albi Mubarrak	4	4	4	5	4	2	23
50	Tiyasah Balqis	4	4	4	5	5	2	24
51	Najri	4	4	4	5	4	2	23
52	Fikram	4	3	4	5	5	2	23
53	Sapri	4	5	5	5	5	1	25
54	Puzuddin	5	4	5	4	5	3	26
55	Murni	5	4	5	4	4	3	25
56	Edi Saputra	3	3	4	5	4	2	21
57	Lili Sikumbang	5	3	4	5	3	2	22
58	Hamzah	4	4	5	5	4	2	24
59	Muhammad Abdul	4	2	5	5	5	3	24
60	Fikri Abdullah	5	3	4	5	5	3	25
61	Yogi Setiawan	4	5	4	5	4	3	25
62	Roji	3	5	4	4	4	3	23
63	Wawan Sudirja	5	4	4	4	4	3	24
64	Ridwan	4	5	5	5	5	4	28
65	Irawati	4	5	5	4	4	4	26
66	Arga	5	4	4	4	4	3	24
67	Irvan Muhammad	5	4	4	4	4	3	24
68	Iranda	5	5	4	4	3	2	23
69	Mahesa Irgi	4	3	4	5	2	1	19
70	Sarah	4	3	4	5	1	1	18
71	Ija	4	5	5	5	4	3	26
72	Maslina	4	4	4	4	4	3	23
73	Natija	5	5	4	4	4	2	24
74	Arfina	5	4	4	4	4	2	23
75	Wirda Yani	4	4	4	4	1	1	18
76	Indah Sari	4	3	4	5	4	3	23
77	Muhammad Zul Ilmi	3	4	4	4	1	3	19

78	Arif Sanjaya	4	3	4	4	4	3	22
79	Khairul Amin	5	4	5	5	5	2	26
80	Septiani	5	4	5	5	4	1	24
81	Sariadi	3	3	4	5	2	1	18
82	Khatmansyah	5	4	4	4	4	1	22
83	Putra Sanjaya	4	5	5	5	1	2	22
84	Supardi	4	5	5	5	3	1	23
85	Eli Jannur	4	4	5	5	3	1	22
86	Vera Suryani	5	3	4	4	4	3	23
87	Arfika	5	4	4	5	5	3	26
88	Nelly Suryani	5	4	5	5	5	3	27
89	Della	5	5	4	4	5	2	25
90	Irwansyah	4	4	4	4	2	1	19
91	Bagas	5	4	5	5	4	1	24
92	Dewiani	4	4	5	5	4	2	24
93	Ayu Saputri	4	4	4	5	4	3	24
94	Saripuddin	3	3	4	4	5	3	22
95	Egiani	3	2	4	4	5	2	20
96	Putrawan	3	4	5	4	2	3	21
97	Raden Adi Guna	4	4	4	4	4	2	22
98	Nona Sariani	5	5	5	5	5	2	27
99	Beti	5	4	4	4	3	1	21
100	Andre Siregar	4	4	4	4	3	1	20
	Jumlah	431	388	431	448	383	217	2298

TABULASI DATA PENGETAHUAN (X1)								
No	Nama Responden	Pertanyaan						Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	Bisman Galingging	4	4	3	3	4	4	22
2	Hendra Wibowo	5	3	3	4	4	4	23
3	Abdi Daulay	4	4	5	4	5	5	27
4	Saparuddin	4	4	5	2	4	5	24
5	Zul	5	4	3	3	4	4	23
6	Afdan Lubis	5	5	4	4	5	3	26
7	Ilham Harahap	4	4	3	5	3	2	21
8	Ardin Harahap	4	5	4	5	4	3	25
9	Hendra Harahap	5	5	5	4	4	4	27
10	Adji Prasetya	4	3	4	3	5	4	23
11	Jeky	4	4	3	3	4	5	23
12	Aldes Syaputra	5	5	4	3	4	4	25

13	Abel Agusti	4	5	5	4	4	5	27
14	Sapran	5	4	3	4	4	5	25
15	Nita Rosita	4	4	4	4	3	4	23
16	Enni Narti	5	5	3	4	3	4	24
17	Aswirman Hutabarat	4	3	5	5	4	3	24
18	Sarmin Harahap	5	4	4	3	4	3	23
19	Yusuf	4	4	3	5	4	4	24
20	Paharuddin Nasution	4	4	5	4	3	3	23
21	Faisal Ananda	4	4	3	3	4	3	21
22	Khatib	5	4	4	4	3	3	23
23	Lidan	4	3	4	5	5	4	25
24	Teguh Karya	5	4	3	3	4	4	23
25	Maharuddin	4	3	3	3	4	5	22
26	Mizarni	5	4	5	4	5	4	27
27	Wanna	5	4	5	5	5	5	29
28	Afdal Daulay	4	3	4	3	4	5	23
29	Rafky Prasetyo	5	4	3	4	3	4	23
30	Apray Wibowo	4	5	3	4	4	4	24
31	Roby Ardhita	5	5	5	3	5	4	27
32	Anjeli Lubis	5	4	4	2	5	5	25
33	Fika Sari	5	4	4	3	4	4	24
34	Putra Hidayat	4	4	4	1	4	4	21
35	Akmal	4	5	3	2	2	4	20
36	Masriana	4	5	5	4	2	3	23
37	Masro	4	5	4	4	3	3	23
38	Arlina Pulungan	3	4	4	3	4	4	22
39	Arshaka Mikail	4	3	3	5	3	4	22
40	Abdul Hakim	4	3	3	5	4	3	22
41	Afrizal	5	5	2	4	4	4	24
42	Habibur	4	4	2	4	5	5	24
43	Era Adi	4	3	3	3	5	5	23
44	Solikin	5	3	3	2	4	5	22
45	Iyan	4	3	4	4	1	3	19
46	Kurnia Putra	5	4	4	5	4	4	26
47	Albara Nasution	5	4	4	4	3	4	24
48	Maria Ulfa	5	4	3	4	4	5	25
49	Albi Mubarrak	5	3	5	4	4	4	25
50	Tiyasah Balqis	4	3	5	4	4	4	24
51	Najri	4	4	3	4	3	4	22
52	Fikram	4	3	3	4	3	4	21
53	Sapri	4	4	4	4	4	3	23

54	Puzuddin	5	5	5	5	4	4	28
55	Murni	4	5	4	4	4	5	26
56	Edi Saputra	3	4	3	2	3	4	19
57	Lili Sikumbang	4	4	4	4	3	4	23
58	Hamzah	4	3	4	4	3	4	22
59	Muhammad Abdul	5	4	4	3	4	3	23
60	Fikri Abdullah	5	4	4	2	4	5	24
61	Yogi Setiawan	4	5	5	4	4	4	26
62	Roji	4	5	4	4	3	5	25
63	Wawan Sudirja	3	4	4	4	2	4	21
64	Ridwan	4	4	3	4	4	4	23
65	Irawati	4	5	4	4	4	5	26
66	Arga	5	4	5	5	5	4	28
67	Irvan Muhammad	4	4	5	3	4	4	24
68	Iranda	4	4	4	4	4	5	25
69	Mahesa Irgi	5	3	4	4	4	5	25
70	Sarah	4	3	4	4	4	4	23
71	Ija	4	5	3	4	3	4	23
72	Maslina	4	4	3	5	2	3	21
73	Natija	4	4	2	5	3	4	22
74	Arfina	5	4	2	4	4	4	23
75	Wirda Yani	4	4	3	4	4	5	24
76	Indah Sari	4	3	2	4	3	4	20
77	Muhammad Zul Ilmi	4	4	3	4	4	4	23
78	Arif Sanjaya	3	4	3	3	4	4	21
79	Khairul Amin	3	4	3	5	4	4	23
80	Septiani	4	4	4	4	4	4	24
81	Sariadi	4	5	2	4	5	5	25
82	Khatmansyah	4	5	2	4	5	4	24
83	Putra Sanjaya	3	4	3	3	4	4	21
84	Supardi	4	4	4	3	3	4	22
85	Eli Jannur	5	5	3	4	3	4	24
86	Vera Suryani	5	4	3	2	4	5	23
87	Arfika	5	4	5	1	4	5	24
88	Nelly Suryani	5	4	4	2	4	4	23
89	Della	4	5	4	3	3	4	23
90	Irwansyah	4	4	4	3	3	5	23
91	Bagas	5	5	3	4	4	5	26
92	Dewiani	4	5	2	4	4	5	24
93	Ayu Saputri	3	4	4	3	4	4	22
94	Saripuddin	4	4	4	3	4	4	23

95	Egiani	5	4	5	1	4	3	22
96	Putrawan	4	3	4	1	3	4	19
97	Raden Adi Guna	4	2	3	2	3	3	17
98	Nona Sariani	5	3	5	2	4	4	23
99	Beti	5	4	3	3	4	4	23
100	Andre Siregar	4	4	2	3	5	4	22
	Jumlah	429	402	366	357	379	408	

TABULASI DATA KESADARAN (X2)								
No	Nama Responden	Pertanyaan						Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	Bisman Galingging	1	2	5	5	3	5	21
2	Hendra Wibowo	1	4	4	5	4	4	22
3	Abdi Daulay	1	4	5	5	3	4	22
4	Saparuddin	2	4	4	4	4	4	22
5	Zul	2	5	3	4	4	5	23
6	Afdan Lubis	1	5	4	4	5	5	24
7	Ilham Harahap	3	4	4	3	4	5	23
8	Ardin Harahap	5	4	4	5	3	5	26
9	Hendra Harahap	2	5	5	5	2	5	24
10	Adji Prasetya	1	4	5	4	4	4	22
11	Jeky	1	4	4	4	5	5	23
12	Aldes Syaputra	2	3	5	3	5	5	23
13	Abel Agusti	1	4	4	5	4	4	22
14	Sapran	3	5	5	5	5	5	28
15	Nita Rosita	2	5	5	5	5	5	27
16	Enni Narti	2	4	4	4	5	5	24
17	Aswirman Hutabarat	1	5	4	5	5	5	25
18	Sarmin Harahap	1	3	5	5	4	5	23
19	Yusuf	1	4	4	4	5	4	22
20	Paharuddin Nasution	2	3	4	4	3	4	20
21	Faisal Ananda	1	4	5	5	4	5	24
22	Khatib	3	4	4	5	4	3	23
23	Lidan	2	5	5	5	4	5	26
24	Teguh Karya	1	5	5	5	5	4	25
25	Maharuddin	1	5	3	5	5	5	24
26	Mizarni	1	4	4	4	5	5	23
27	Wanna	2	5	4	4	5	5	25
28	Afdal Daulay	3	3	4	5	3	4	22
29	Rafky Prasetyo	4	4	5	5	4	5	27

30	Apray Wibowo	3	4	5	4	4	4	24
31	Roby Ardhita	2	4	4	5	4	4	23
32	Anjeli Lubis	1	5	4	5	5	4	24
33	Fika Sari	1	5	5	4	4	3	22
34	Putra Hidayat	2	4	5	4	4	3	22
35	Akmal	3	4	4	5	4	4	24
36	Masriana	1	2	5	4	3	5	20
37	Masro	1	4	5	5	3	5	23
38	Arlina Pulungan	2	4	4	5	3	4	22
39	Arshaka Mikail	2	4	5	4	5	3	23
40	Abdul Hakim	5	5	4	4	5	4	27
41	Afrizal	1	5	4	5	5	5	25
42	Habibur	4	3	4	4	4	5	24
43	Era Adi	5	3	5	4	5	4	26
44	Solikin	3	5	5	5	5	4	27
45	Iyan	2	4	4	5	5	5	25
46	Kurnia Putra	2	4	5	4	5	5	25
47	Albara Nasution	2	5	5	4	5	4	25
48	Maria Ulfa	1	5	4	5	3	4	22
49	Albi Mubarrak	2	3	4	4	5	5	23
50	Tiyasah Balqis	3	4	5	5	5	5	27
51	Najri	1	4	5	5	5	4	24
52	Fikram	2	4	5	5	5	4	25
53	Sapri	1	3	4	4	5	3	20
54	Puzuddin	1	5	4	4	4	5	23
55	Murni	1	4	5	5	4	4	23
56	Edi Saputra	2	3	5	4	5	3	22
57	Lili Sikumbang	2	5	4	5	4	5	25
58	Hamzah	1	5	4	5	5	5	25
59	Muhammad Abdul	3	4	5	4	5	4	25
60	Fikri Abdullah	2	4	5	4	4	4	23
61	Yogi Setiawan	1	3	4	4	5	5	22
62	Roji	2	4	4	4	5	5	24
63	Wawan Sudirja	2	4	4	5	4	4	23
64	Ridwan	1	4	5	4	3	4	21
65	Irawati	2	5	3	5	4	5	24
66	Arga	2	3	4	4	5	4	22
67	Irvan Muhammad	2	3	3	4	5	5	22
68	Iranda	1	4	5	5	4	4	23
69	Mahesa Irgi	4	4	3	4	3	5	23
70	Sarah	4	5	3	5	4	5	26

71	Ija	2	4	5	5	4	5	25
72	Maslina	1	4	5	5	5	5	25
73	Natija	1	4	4	4	4	5	22
74	Arfina	2	4	4	5	4	4	23
75	Wirda Yani	5	4	4	4	4	4	25
76	Indah Sari	2	3	4	4	5	5	23
77	Muhammad Zul Ilmi	4	4	4	4	3	5	24
78	Arif Sanjaya	2	4	5	5	4	4	24
79	Khairul Amin	3	5	4	5	4	4	25
80	Septiani	2	5	4	5	4	4	24
81	Sariadi	5	4	5	4	4	5	27
82	Khatmansyah	3	4	4	5	4	5	25
83	Putra Sanjaya	5	3	5	5	5	4	27
84	Supardi	2	4	4	4	5	3	22
85	Eli Jannur	2	4	5	4	3	4	22
86	Vera Suryani	1	5	5	5	5	3	24
87	Arfika	1	5	4	4	5	3	22
88	Nelly Suryani	2	4	3	4	4	3	20
89	Della	2	3	5	5	4	4	23
90	Irwansyah	4	4	4	5	3	4	24
91	Bagas	2	5	3	4	4	5	23
92	Dewiani	1	5	4	4	4	4	22
93	Ayu Saputri	1	4	3	5	5	3	21
94	Saripuddin	2	3	3	4	3	4	19
95	Egiani	2	5	5	4	4	3	23
96	Putrawan	4	3	4	5	3	3	22
97	Raden Adi Guna	1	5	4	5	4	4	23
98	Nona Sariani	2	4	4	4	4	4	22
99	Beti	5	4	3	4	5	5	26
100	Andre Siregar	2	4	5	5	4	5	25
	Jumlah	211	409	430	449	423	433	2355

TABULASI DATA PENDAPATAN (X3)								
No	Nama Responden	Pertanyaan						Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	Bisman Galingging	5	4	1	1	5	5	21
2	Hendra Wibowo	4	5	2	1	4	5	21
3	Abdi Daulay	5	5	3	2	4	4	23
4	Saparuddin	4	5	1	1	5	5	21
5	Zul	5	4	2	1	4	4	20

6	Afdan Lubis	5	4	1	1	5	4	20
7	Ilham Harahap	3	5	3	3	4	5	23
8	Ardin Harahap	4	5	2	3	4	4	22
9	Hendra Harahap	4	4	2	2	3	4	19
10	Adji Prasetya	5	5	2	4	4	5	25
11	Jeky	5	5	1	3	5	3	22
12	Aldes Syaputra	3	4	2	3	5	2	19
13	Abel Agusti	4	5	1	2	5	4	21
14	Sapran	4	5	1	1	5	4	20
15	Nita Rosita	5	5	1	1	5	5	22
16	Enni Narti	5	5	1	1	4	5	21
17	Aswirman Hutabarat	5	5	1	2	4	5	22
18	Sarmin Harahap	4	4	1	1	4	5	19
19	Yusuf	3	4	2	3	4	4	20
20	Paharuddin Nasution	4	5	2	2	5	3	21
21	Faisal Ananda	3	4	3	1	3	4	18
22	Khatib	4	4	2	1	4	5	20
23	Lidan	5	5	1	3	4	5	23
24	Teguh Karya	4	4	1	3	5	5	22
25	Maharuddin	5	4	1	2	5	5	22
26	Mizarni	4	5	2	3	4	5	23
27	Wanna	4	5	1	2	4	4	20
28	Afdal Daulay	3	4	2	3	5	5	22
29	Rafky Prasetyo	5	4	2	2	4	4	21
30	Apray Wibowo	4	5	1	1	3	5	19
31	Roby Ardhita	4	5	1	3	4	5	22
32	Anjeli Lubis	3	4	1	4	4	5	21
33	Fika Sari	5	4	2	3	5	4	23
34	Putra Hidayat	4	5	1	4	5	4	23
35	Akmal	4	5	2	5	4	4	24
36	Masriana	2	3	3	3	4	3	18
37	Masro	3	4	2	2	4	5	20
38	Arlina Pulungan	4	5	1	1	5	4	20
39	Arshaka Mikail	4	4	2	4	3	5	22
40	Abdul Hakim	2	3	2	2	4	5	18
41	Afrizal	5	4	2	1	4	4	20
42	Habibur	4	4	2	1	4	4	19
43	Era Adi	4	4	1	3	3	5	20
44	Solikin	5	5	1	4	3	5	23
45	Iyan	3	4	2	4	4	4	21
46	Kurnia Putra	4	5	2	2	5	4	22

47	Albara Nasution	4	4	1	3	4	5	21
48	Maria Ulfa	5	5	1	1	4	4	20
49	Albi Mubarrak	3	4	2	2	4	5	20
50	Tiyasah Balqis	2	3	2	2	4	5	18
51	Najri	3	4	3	1	3	4	18
52	Fikram	2	3	2	2	4	4	17
53	Sapri	4	4	1	3	4	5	21
54	Puzuddin	4	5	1	2	5	5	22
55	Murni	5	5	2	1	4	4	21
56	Edi Saputra	4	4	2	1	3	5	19
57	Lili Sikumbang	4	4	2	2	5	4	21
58	Hamzah	2	3	1	2	5	4	17
59	Muhammad Abdul	5	5	1	2	4	5	22
60	Fikri Abdullah	4	5	1	1	4	4	19
61	Yogi Setiawan	5	5	2	1	4	4	21
62	Roji	4	5	2	1	3	5	20
63	Wawan Sudirja	2	4	1	2	5	5	19
64	Ridwan	4	4	1	2	5	4	20
65	Irawati	4	4	1	2	4	4	19
66	Arga	5	5	2	3	4	5	24
67	Irvan Muhammad	5	5	1	1	4	5	21
68	Iranda	4	4	2	1	3	4	18
69	Mahesa Irgi	4	4	1	1	3	4	17
70	Sarah	4	5	1	2	5	5	22
71	Ija	2	3	2	2	5	5	19
72	Maslina	5	5	1	1	4	4	20
73	Natija	4	5	1	2	4	4	20
74	Arfina	4	5	1	2	5	5	22
75	Wirda Yani	2	4	2	1	4	5	18
76	Indah Sari	4	4	2	1	4	5	20
77	Muhammad Zul Ilmi	3	4	1	2	4	4	18
78	Arif Sanjaya	4	5	1	3	3	4	20
79	Khairul Amin	2	3	2	1	4	5	17
80	Septiani	4	5	1	1	3	4	18
81	Sariadi	4	5	2	2	5	5	23
82	Khatmansyah	5	5	2	2	5	5	24
83	Putra Sanjaya	5	4	1	1	4	4	19
84	Supardi	4	4	1	1	5	5	20
85	Eli Jannur	2	3	1	1	4	3	14
86	Vera Suryani	2	4	3	1	3	5	18
87	Arfika	5	4	2	2	4	4	21

88	Nelly Suryani	5	5	1	3	4	4	22
89	Della	4	5	1	2	5	5	22
90	Irwansyah	4	4	1	2	5	5	21
91	Bagas	3	3	2	1	4	4	17
92	Dewiani	3	5	2	1	4	4	19
93	Ayu Saputri	4	4	3	2	5	5	23
94	Saripuddin	5	5	1	2	4	5	22
95	Egiani	2	3	3	4	5	5	22
96	Putrawan	5	4	2	3	5	4	23
97	Raden Adi Guna	4	4	2	2	4	5	21
98	Nona Sariani	4	5	1	1	4	5	20
99	Beti	5	5	1	3	5	4	23
100	Andre Siregar	3	4	1	4	4	4	20
	Jumlah	391	436	158	202	419	445	2051

Lampiran 3

Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 22

Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.285 ^{**}	.281 ^{**}	.255 [*]	.308 ^{**}	.032	.571 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.004	.005	.010	.002	.754	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.285 ^{**}	1	.579 ^{**}	.360 ^{**}	.356 ^{**}	.083	.714 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.000	.412	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.281 ^{**}	.579 ^{**}	1	.496 ^{**}	.456 ^{**}	.003	.738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000	.974	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.255 [*]	.360 ^{**}	.496 ^{**}	1	.456 ^{**}	.030	.714 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000		.000	.766	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.308 ^{**}	.356 ^{**}	.456 ^{**}	.456 ^{**}	1	.031	.714 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.760	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.032	.083	.003	.030	.031	1	.289 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.754	.412	.974	.766	.760		.004
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.571 ^{**}	.714 ^{**}	.738 ^{**}	.714 ^{**}	.714 ^{**}	.289 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.036	-.007	.045	.059	.003	.303 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.720	.947	.654	.562	.974	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	-.036	1	.011	.019	.069	-.063	.355 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.720		.912	.850	.496	.534	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	-.007	.011	1	.158	.328 ^{**}	.534 ^{**}	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.947	.912		.117	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.045	.019	.158	1	.396 ^{**}	.376 ^{**}	.635 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.654	.850	.117		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.059	.069	.328 ^{**}	.396 ^{**}	1	.500 ^{**}	.732 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.562	.496	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.003	-.063	.534 ^{**}	.376 ^{**}	.500 ^{**}	1	.678 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.974	.534	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.303 ^{**}	.355 ^{**}	.568 ^{**}	.635 ^{**}	.732 ^{**}	.678 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.174	.096	.067	.283 ^{**}	-.007	.550 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.084	.344	.507	.004	.943	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.174	1	.161	.098	.164	-.012	.523 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.084		.109	.332	.104	.904	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.096	.161	1	.187	.247 [*]	.048	.517 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.344	.109		.062	.013	.633	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.067	.098	.187	1	.278 ^{**}	-.192	.490 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.507	.332	.062		.005	.056	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.283 ^{**}	.164	.247 [*]	.278 ^{**}	1	-.007	.696 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.104	.013	.005		.944	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	-.007	-.012	.048	-.192	-.007	1	.239 [*]
	Sig. (2-tailed)	.943	.904	.633	.056	.944		.017
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.550 ^{**}	.523 ^{**}	.517 ^{**}	.490 ^{**}	.696 ^{**}	.239 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.017	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.074	-.064	-.036	-.003	.104	.272 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.462	.524	.724	.979	.301	.006
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.074	1	.389 ^{**}	.180	.131	.153	.542 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.462		.000	.073	.194	.127	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	-.064	.389 ^{**}	1	.327 ^{**}	.236 [*]	.355 ^{**}	.604 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.524	.000		.001	.018	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	-.036	.180	.327 ^{**}	1	.366 ^{**}	.336 ^{**}	.634 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.724	.073	.001		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	-.003	.131	.236 [*]	.366 ^{**}	1	.781 ^{**}	.723 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.979	.194	.018	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.104	.153	.355 ^{**}	.336 ^{**}	.781 ^{**}	1	.777 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.301	.127	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.272 ^{**}	.542 ^{**}	.604 ^{**}	.634 ^{**}	.723 ^{**}	.777 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.691	.687	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.709	.721	7

Reliability Statistics

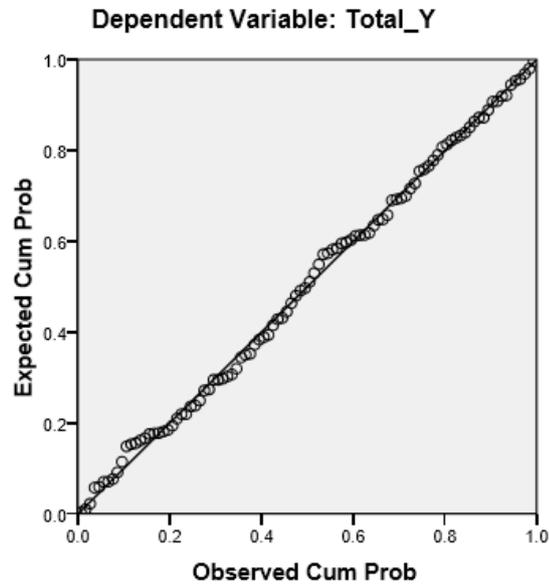
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.687	.663	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.773	7

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48797055
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.038
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.450
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

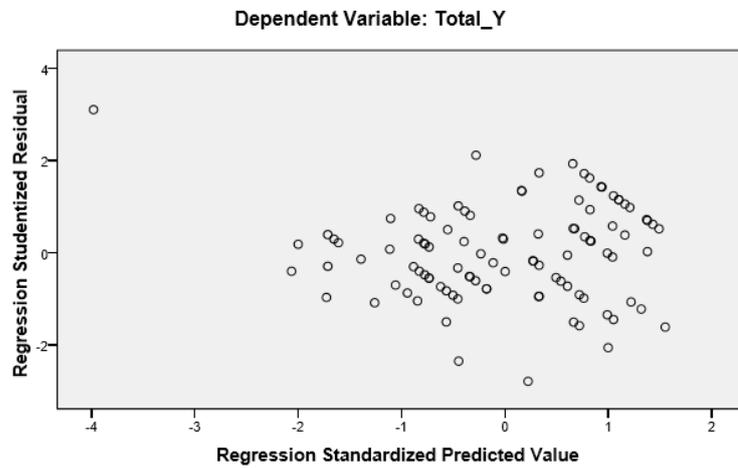
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.932	2.053		.454	.651	
	Total_X1	.531	.118	.552	4.515	.000	5.287
	Total_X2	.271	.110	.239	2.477	.015	3.299
	Total_X3	.146	.113	.113	1.292	.199	2.679

a. Dependent Variable: Total_Y

Hasil Uji Heterokedasitas

Scatterplot



Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.932	2.053		.454	.651		
	Total_X1	.531	.118	.552	4.515	.000	.189	5.287
	Total_X2	.271	.110	.239	2.477	.015	.303	3.299
	Total_X3	.146	.113	.113	1.292	.199	.373	2.679

a. Dependent Variable: Total_Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.720	1.511

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.808	3	195.603	85.669	.000 ^a
	Residual	219.192	96	2.283		
	Total	806.000	99			

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.932	2.053		.454	.651		
	Total_X1	.531	.118	.552	4.515	.000	.189	5.287
	Total_X2	.271	.110	.239	2.477	.015	.303	3.299
	Total_X3	.146	.113	.113	1.292	.199	.373	2.679

a. Dependent Variable: Total_Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Antika Fitri
2. NIM : 0501171015
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sikapas, 29 Januari 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Kos Pondok Putri Tuamang Indah. Jl.
Tuamang No. 228

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 384 Desa Sikapas Berijazah Tahun 2011
2. Tamatan SMP Negeri 1 Natal Berijazah Tahun 2014
3. Tamatan MA Negeri Natal Berijazah Tahun 2017

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota HMI EKI FEBI UINSU (2017-2019)
2. Ketua Depertemen Pendidikan HIPMI PT UINSU (2019-2021)